

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir
31 Maret 2012 dan 2011 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2012/
31 Desember 2011**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2012 DAN 2011
No: 18 /WPD/JK/SK/IV/2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A2/17 RT.003 RW.012, Rempoa
Ciputat Timur, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebon Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 April 2012


**METERAI
TEMPEL**
PAPAN PERMANEN DI BANGSA
REPUBLIK INDONESIA
5E570AAF566973173
6000
DEP

Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur

Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	31 Maret 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011 Rp
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3.c, 3.e, 3.ac, 4, 45	466.225.289.888	768.524.802.296	603.659.042.070
Surat Berharga	3.f, 3.ac, 5, 45	4.982.255.000	5.857.500.000	5.400.000.000
Piutang Usaha	3.g, 3.ac, 6, 45			
Pihak Berelasi	3.d, 42	38.474.668.614	17.765.130.700	24.064.766.539
Pihak Ketiga				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.495.012.695 dan Rp 12.495.012.695 dan Rp 8.843.747.846 per 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010)</i>				
Piutang Retensi	3.h, 3.ac, 7, 45	300.057.753.017	356.301.605.308	340.294.573.021
Pihak Berelasi	3.d, 42	184.319.950	656.380.950	-
Pihak Ketiga		4.772.403.580	3.718.186.080	5.063.865.720
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.i, 3.ac, 8, 45			
Pihak Berelasi	3.d, 42	84.297.991.597	61.279.716.633	52.215.863.182
Pihak Ketiga		258.570.340.760	245.708.119.260	284.300.859.304
Piutang Lain-lain	3.ac, 9, 45			
Pihak Berelasi	3.d, 3.k, 42	40.003.777.669	36.097.340.454	21.334.993.348
Pihak Ketiga		3.475.934.866	4.810.145.577	2.704.515.770
Persediaan	3.j, 10			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 1.285.721.279 dan Rp 1.285.721.279 dan Rp 976.574.392 per 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010)</i>				
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	3.k, 11	245.234.936.200	98.837.258.477	100.105.612.595
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3.l, 12	22.073.797.767	22.073.797.767	16.724.080.136
Pajak Dibayar Dimuka	3.z, 20.a	81.617.747.675	69.162.658.913	39.758.303.916
Jumlah Aset Lancar		<u>1.651.897.314.289</u>	<u>1.772.853.450.070</u>	<u>1.556.768.835.746</u>
Aset Tidak Lancar				
Aset Pajak Tangguhan	3.z, 20.d	13.625.686.787	13.280.599.696	10.956.707.528
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Tersedia untuk Dijual	3.m, 13, 45	89.390.188.771	89.304.953.374	81.850.506.527
Aset Tetap	3.n, 3.o, 3.p, 14			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 295.987.512.143 dan Rp 284.175.088.562 dan Rp 243.247.583.827 per 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010)</i>				
Goodwill	3.q, 15	301.125.820.792	304.001.440.434	262.224.230.352
Aset Lain-lain	3.r, 3.ac, 16, 45	25.135.682.040	25.135.682.040	25.135.682.040
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>451.917.028.882</u>	<u>455.581.472.275</u>	<u>396.209.403.771</u>
TOTAL ASET		<u>2.103.814.343.171</u>	<u>2.228.434.922.345</u>	<u>1.952.978.239.517</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011 Rp
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank	3.ac, 17, 45	399.453.374.010	371.376.538.698	324.051.670.603
Utang Usaha	3.ac, 18, 45			
Pihak Berelasi	3.d, 42	2.310.531.048	4.415.919.197	5.139.719.612
Pihak Ketiga		199.237.106.064	184.822.100.301	158.597.425.254
Utang Proyek	3.ac, 19, 45	14.619.763.313	19.493.020.417	8.944.163.767
Utang Pajak	3.z, 20.b	17.822.223.722	21.938.060.931	21.314.027.981
Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.s, 21			
Pihak Berelasi	3.d, 42	1.357.054.705	13.032.252.082	22.844.458.846
Pihak Ketiga		10.629.282.929	116.205.350.530	68.973.056.437
Utang Lain-lain	3.ac, 21, 45			
Pihak Berelasi	3.d, 3.k, 42	89.716.670.447	88.004.270.100	47.401.459.234
Pihak Ketiga		21.569.675.671	23.350.254.623	20.887.701.221
Pendapatan Diterima Dimuka	3.t, 23			
Pihak Berelasi	3.d, 42	405.223.699	1.701.655.442	1.406.795.000
Pihak Ketiga		60.837.706.138	47.095.802.786	53.589.586.667
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.ac, 24, 45	360.307.348.959	428.004.194.322	410.687.124.767
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ac, 25, 45	666.666.676	916.666.663	2.111.111.100
Utang Sewa Guna Usaha	3.p, 3.ac, 26, 45	6.758.816.587	6.681.516.424	6.807.675.725
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.185.691.443.968</u>	<u>1.327.037.602.516</u>	<u>1.152.755.976.214</u>
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3.u, 41	32.418.614.475	32.077.921.311	27.711.300.048
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ac, 25, 45	-	-	2.585.313.848
Utang Sewa Guna Usaha	3.p, 3.ac, 26, 45	10.056.176.588	7.920.470.420	6.736.942.677
Laba Ditangguhkan	3.p, 27	2.503.379.241	1.837.093.091	2.762.011.394
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>44.978.170.304</u>	<u>41.835.484.822</u>	<u>39.795.567.967</u>
Total Liabilitas		<u>1.230.669.614.272</u>	<u>1.368.873.087.338</u>	<u>1.192.551.544.181</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Maret 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011 Rp
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - nilai nominal				
per 31 Maret 2012, 31 Des 2011 dan 2010: Rp 100 per saham				
Modal Dasar				
Sebesar 6.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Sebesar 2.935.533.575 saham	28	293.553.357.500	293.553.357.500	293.553.357.500
Tambahan Modal Disetor	3.aa, 29	179.728.566.051	179.728.566.051	179.728.566.051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	3.w			
Sepengendali		(42.251.427.715)	(42.251.427.715)	(42.251.427.715)
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Entitas	3.x, 30			
Perusahaan Anak		4.781.112.218	4.781.112.218	4.781.112.218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58.710.671.500	20.548.735.025	58.710.671.500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		357.375.429.241	383.369.093.298	248.435.544.168
		<u>851.897.708.795</u>	<u>839.729.436.377</u>	<u>742.957.823.722</u>
Kepentingan Non Pengendali	3.v, 32	21.247.020.104	19.832.398.630	17.468.871.614
Total Ekuitas		<u>873.144.728.899</u>	<u>859.561.835.007</u>	<u>760.426.695.336</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.103.814.343.171</u>	<u>2.228.434.922.345</u>	<u>1.952.978.239.517</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Maret	
		2012 Rp	2011 Rp
PENDAPATAN USAHA	3.y, 33	525.163.171.046	387.952.941.627
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.y, 34	446.144.512.633	331.050.205.208
LABA KOTOR		79.018.658.413	56.902.736.419
LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI	3.k	6.076.446.396	3.121.076.153
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		85.095.104.809	60.023.812.572
Pendapatan Lainnya	3.y, 35	7.742.952.858	6.492.592.403
Beban Penjualan	3.y, 36	(14.301.600.939)	(10.576.607.478)
Beban Umum dan Administrasi	3.y, 37	(46.102.226.253)	(37.649.291.747)
Beban Keuangan	3.y, 38	(7.193.265.396)	(5.668.429.002)
Beban Lainnya	3.y, 39	(2.905.882.648)	(1.187.755.604)
LABA SEBELUM PAJAK		22.335.082.431	11.434.321.144
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.z, 20.c, 20.d		
Final		(5.748.242.471)	(4.505.963.110)
Kini		(3.349.033.182)	(1.239.575.800)
Tanggunghan		345.087.091	225.863.720
		(8.752.188.562)	(5.519.675.190)
LABA PERIODE BERJALAN		13.582.893.869	5.914.645.954
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		13.582.893.869	5.914.645.954
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		12.168.271.333	5.382.083.047
Kepentingan Non Pengendali	3.v, 32	1.414.622.536	532.562.907
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		13.582.893.869	5.914.645.954
LABA PER SAHAM	2.af, 40	4,15	1,83

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Nilai Transaksi Entitas Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	Saldo Laba		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2011	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	58.710.671.500	248.435.544.168	742.957.823.722	17.468.871.614	760.426.695.336
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	5.382.083.047	5.382.083.047	532.562.907	5.914.645.954
Saldo per 31 Maret 2011	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	58.710.671.500	253.817.627.215	748.339.906.769	18.001.432.035	766.341.338.804
Saldo per 1 Januari 2012	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	20.548.735.025	383.369.093.298	839.729.436.376	19.832.398.630	859.561.835.006
Total Laba (Rugi) Komprehensif Adjustment atas penggunaan atas saldo laba Periode Berjalan	-	-	-	-	38.161.936.475	(38.161.936.475)	12.168.271.333	1.414.622.536	13.582.893.869
Saldo per 31 Maret 2012	293.553.357.500	179.728.566.051	(42.251.427.715)	4.781.112.218	58.710.671.500	357.375.429.241	851.897.708.794	21.247.020.104	873.144.728.898

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret	
	2012 Rp	2011 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	596.409.565.986	556.419.901.612
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(853.350.864.749)	(745.143.773.773)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(39.274.107.185)	(48.077.566.263)
Pembayaran kepada Karyawan	(30.344.813.264)	(20.920.575.010)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih	(408.324.210)	(1.577.903.416)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(326.968.543.422)</u>	<u>(259.299.916.850)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijaminkan	5.637.279.000	1.009.972.603
Penjualan Aktiva Tetap	614.848.418	408.527.273
Pelepasan (Penempatan) Investasi pada Perusahaan Anak	-	(5.250.000.000)
Pelepasan (Penambahan) Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	4.025.000.000	(11.779.734.591)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(5.307.134.599)	(352.500.000)
Penambahan Aktiva Tetap	(10.154.936.130)	(9.166.915.952)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5.184.943.311)</u>	<u>(25.130.650.667)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	-	4.514.074.000
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	27.826.835.326	(118.880.354.489)
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Berelasi	-	(2.944.068.089)
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Leasing	2.027.138.999	(2.152.411.789)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>29.853.974.325</u>	<u>(119.462.760.367)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(302.299.512.408)	(403.893.327.884)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	768.524.802.296	603.659.042.070
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>466.225.289.888</u>	<u>199.765.714.186</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	6.958.086.750	5.686.708.287
Bank	35.922.460.680	51.121.387.616
Deposito	423.344.742.458	142.957.618.283
Jumlah	<u>466.225.289.888</u>	<u>199.765.714.186</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.109 tanggal 9 Juni 2009 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 21 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi : bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi : ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian : industri manufakturing dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				Mar-12 %	Dec-11 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99,99	99,99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99,90	99,90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1970	99,99	99,99
PT Jaya Daido Concreate	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88,76	88,76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75,00	75,00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas	1994	77,50	77,50
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80,00	80,00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	1997	80,00	80,00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Elpiji Pertamina	1978	99,20	99,20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal Pertamina	1997	99,00	99,00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99,00	99,00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99,00	99,00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	70,00	70,00
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal	1991	99,00	99,00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Elpiji Pertamina	1970	99,99	99,99
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99,00	99,00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99,00	99,00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98,96	98,96
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99,00	99,00
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	2010	80,00	80,00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	2011	80,00	80,00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99,00	99,00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55,00	55,00
Memiliki Pengendalian					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan	2008	--	--

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. Peningkatan modal disetor diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-000629 Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Acara Negara No.3, tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan, gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, disetujui peningkatan modal disetor JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01815.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No.31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborongan dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Indonesia.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.50 tanggal 26 Agustus 2011 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0073934.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 14 September 2011.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No.22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 Tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdelusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No.167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Kepemilikan Perusahaan sejumlah 1.875 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, SH, M.Kn No.95 tanggal 10 November 2010, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-08080.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 17 Februari 2011, JKPT meningkatkan modal dasar dari 10.000 saham menjadi 90.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22.500.000.000. Dalam peningkatan modal tersebut, Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 1.875.000.000 menjadi Rp 16.875.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2011, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH.,Pengganti dari Sutjipto, SH, No.31 tanggal 7 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2012</u>	<u>Desember 2011</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Ir. Edmund E. Sutisna, MBA Andreas Ananto Notorahardjo	Ir. Edmund E. Sutisna, MBA Andreas Ananto Notorahardjo
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 masing-masing sebesar Rp 6.012.386.390 dan Rp 5.240.742.598.

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing 1.290 orang dan 1.247 orang.

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>Maret 2012</u>	<u>Desember 2011</u>
Komite Audit		
Ketua	: Ir. Edmund E. Sutisna, MBA	Ir. Edmund E. Sutisna, MBA
Anggota	: Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja	Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterapkan oleh perusahaan. Standar-standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK 10 (revisi 2009) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK 13 (revisi 2011) - Properti Investasi
3. PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap
4. PSAK 18 (revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja
6. PSAK 26 (revisi 2011) - Biaya Pinjaman
7. PSAK 28 (revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
8. PSAK 30 (revisi 2011) - Sewa
9. PSAK 33 (revisi 2010) - Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK 34 (revisi 2010) - Kontrak Konstruksi
11. PSAK 36 (revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
12. PSAK 45 (revisi 2010) - Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
13. PSAK 46 (revisi 2010) - Pajak Penghasilan
14. PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
15. PSAK 53 (revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
16. PSAK 55 (revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Pengukuran
17. PSAK 56 (revisi 2010) - Laba Per Saham
18. PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
19. PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
20. PSAK 62 - Kontrak Konstruksi
21. PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
22. PSAK 64 - Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

ISAK

1. ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK 15 – PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK 16 - Perjanjian Konsensi Jasa
4. ISAK 18 - Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian dalam PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa, Pengungkapan
8. ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif
9. ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
10. ISAK 25 – Hak Atas Tanah
11. ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

2.b. Pencabutan Standard

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11: “Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)”
- PSAK No. 27: “Akuntansi Koperasi”
- PSAK No. 29: “Akuntansi Minyak dan Gas Bumi”
- PSAK No. 44: “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate”
- PSAK No. 52: “Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)”
- ISAK No. 4: “Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)”
- ISAK No. 5: “Interprestasi atas Par 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual”

Perusahaan dan perusahaan anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar tersebut termasuk dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan PSAK No. 51: “Akuntansi Kuasi-Reorganisasi” (PPSAK No. 10) yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-06/PM/2000 tentang Peraturan No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 disebutkan bahwa Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” berlaku sepanjang tidak diatur atau tidak bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan apabila timbul pertentangan maka penyusunan dan penyajian laporan keuangan wajib mengacu pada PSAK tersebut dan berlaku efektif 1 Januari 2011.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

3.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat

- a. Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

3.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
EUR 1	12.258,98	11.738,99
USD 1	9.180,00	9.068,00
SGD 1	7.308,64	6.874,33
JPY 100	11.176,06	11.680,32
MYR 1	2.995,61	2.852,93
CHF 1	10.167,83	9.636,07
GBP 1	14.670,11	13.969,27

3.d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan Perusahaan Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

Perusahaan dan Perusahaan Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

3.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

3.f. Investasi Jangka Pendek Surat Berharga

Setelah 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan Penyajian dan Pengungkapan". Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Nilai wajar melalui laporan laba rugi
Efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
- (ii) Tersedia untuk dijual
Efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat dalam kelompok ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.
- (iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

3.g. Piutang Usaha dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan nilai untuk piutang berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Saldo piutang dihapuskan melalui akun penyisihan piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

3.h. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

3.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

3.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

3.k. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

3.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.m. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

3.n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap", entitas yang sebelum penerapan pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tersebut ke saldo laba.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

3.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (recoverable amounts) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

3p. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

3.q. Goodwill

Goodwill yang timbul pada entitas perusahaan termasuk dalam aset tak berwujud. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi untuk bisnis kombinasi.

Mulai 1 Januari 2011, goodwill selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari, 2011, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan penilaian dari perusahaan yang diakuisisi, dengan faktor-faktor seperti pertumbuhan potensial, sinergi yang diharapkan dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

3.r. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

3.s. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Kewajiban Kepada Pemberi Kerja".

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

3.t. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

3.u. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuaris dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuaris yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuaris dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaris lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuaris dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

3.v. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di neraca konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

3.w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

3.x. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Perusahaan Anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

3.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak Tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan obyek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer, jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dan perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah dan perangkat lunak, mana yang lebih pendek.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

3.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

3.ab. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3.ac. Aset dan Kewajiban Keuangan

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari kas dan setara kas, investasi surat berharga, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, penyertaan dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang proyek, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan hutang leasing.

Aset Keuangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan adalah saham.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo meliputi deposito berjangka.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori:

- (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada kewajiban keuangan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang bank, hutang usaha, hutang proyek, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

3.ad. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

3.ae. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2011, jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 saham.

4. Kas dan Setara Kas

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3.840.628.348	3.595.465.586
Kas Luar Kota		
Proyek SP Jalan Rengas	854.696.050	668.975.800
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	600.003.000	260.437.258
Proyek Jalan KM50 Puruk Cahu IV	365.000.000	365.000.000
Proyek Operasi Bagian AMP II	249.063.000	350.000.000
Proyek Tol Tangerang Barat Cikupa	248.775.000	147.865.357
Proyek Jalan M Roem Bontang Lestari	180.000.000	-
Proyek Bandara Sepinggan	155.160.740	150.000.000
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	99.397.300	150.510.603
Proyek Pengendalian Banjir Solok	80.000.000	80.000.000
Proyek Jalan By Pass Sumbawa Besar	60.053.631	338.422.142
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	50.000.000	75.000.000
Proyek Jalan Bontang Sangatta VI	40.390.490	125.000.000
Proyek Pemeliharaan Jalan Santan Bontang	31.320.453	60.000.000
Proyek Pemda Kepri	25.000.000	25.000.000
Proyek Jalan Karang Ampel Cirebon	2.505.501	20.064.800
Proyek Hotmix Jalan Semarang Demak	-	500.000
Mata Uang Asing		
SGD (Mar-12: SGD 5,482.27 ; Des-11: SGD 5,563.05)	40.067.910	38.242.260
USD (Mar-12: USD 3,594.14 ; Des-11: USD 5,738.16)	32.994.180	52.033.604
GBP (Mar-12: GBP 155.00 ; Des-11: Nihil)	2.273.868	-
Yen (Mar-12: JPY 3,602.46 ; Des-11: JPY 3,447.03)	402.613	402.613
MYR (Mar-12: MYR 118.40 ; Des-11: MYR 117.00)	354.666	333.792
Sub Jumlah	<u>6.958.086.750</u>	<u>6.503.253.815</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.834.053.550	3.591.344.511
PT Bank Mizuho	4.514.074.000	4.514.074.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.889.707.771	5.381.925.630
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.591.886.711	1.819.060.417
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.789.114.792	841.708.003
PT Bank Mega Tbk	2.395.765.294	4.363.923.640

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Bank	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP	446.456.493	478.894.714
PT Bank Ekonomi	220.007.897	93.009.868
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.777.464	525.805.860
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	78.887.601	1.759.794
PT Bank Sumsel	45.244.431	45.265.039
PT Bank Permata Tbk	36.235.388	87.780.271
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	29.354.506	29.388.210
PT Bank DKI	15.154.940	101.470.496
PT Bank Sumut	8.754.554	118.809.665
PT Bank Mayapada Tbk	5.210.145	5.065.125
PT Bank Syariah Mandiri	2.521.680	1.825.826
PT Bank International Indonesia Tbk	1.241.546	240.125.904
PT Bank Hana	1.233.162	1.233.162
PT Bank Kaltim	1.198.017	1.257.742
PT BPD Aceh	1.080.000	-
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Mar-12: USD 184,638.34 ; Des-11: USD 263,440.18)	7.066.494.567	2.388.875.552
PT Bank Central Asia Tbk (Mar-12: USD 46,859.03 ; Des-11: USD 48,526.90)	293.491.485	440.041.928
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Mar-12: USD 27,747.43 ; Des-11: USD 1,797,35)	187.943.517	16.298.370
PT Bank Mega Tbk (Mar-12: USD 1,064.34 ; Des-11: USD 55,891.24)	172.487.794	506.821.764
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mar-12: USD 33,715.47 ; Des-11: USD 8,203.81)	144.060.629	74.392.149
PT Bank Permata Tbk (Mar-12: USD 1,721.33 ; Des-11: USD 57,694.60)	14.754.922	523.174.633
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Mar-12: USD 969.52 ; Des-11: USD 1,061.18)	9.653.229	9.622.780
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Mar-12: USD 153.00 ; Des-11: 524.23)	4.071.078	4.753.728
PT Bank OCBC NISP (Mar-12: USD 415.46 ; Des-11: USD 408.90)	3.665.340	3.707.905
PT Bank Pan Indonesia (Mar-12: USD 148.04 ; Des-11: USD 88.27)	738.439	800.432
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk (Mar-12: JPY 433.33 ; Des-11: JPY 17,999,116.95)	1.139.738	2.102.353.557
Sub Jumlah	35.922.460.680	28.314.570.675

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Deposito Berjangka		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	254.120.000.000	333.300.000.000
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	106.933.000.000	138.270.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.000.000.000	45.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	14.500.000.000	56.300.000.000
PT Bank OCBC NISP	5.650.000.000	283.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	141.742.458	156.742.458
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	72.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	55.000.000.000
PT Bank Victoria	-	20.000.000.000
PT Bank Jabar	-	5.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.200.000.000
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Mandiri Tbk (Mar-12: USD Nihil; Des-11: USD 21,750.70)	-	197.235.348
Sub Jumlah	<u>423.344.742.458</u>	<u>733.706.977.806</u>
Jumlah	<u>466.225.289.888</u>	<u>768.524.802.296</u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	5,25% - 8,00%	5,75% - 8,50%

5. Investasi dan Surat Berharga

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000 dan nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 4.982.255.000 dan Rp 5.857.500.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	38.474.668.614	17.765.130.700
Pihak Ketiga		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	15.343.335.246	28.797.797.379
Gedung Kantor DPRD Sumut	14.996.572.406	-
PT Marga Mandalasakti	12.494.240.000	-
PT Conbloc Infratecno	6.520.557.154	7.395.476.654
PT Gunungsari Kawimas	4.210.933.650	3.730.435.500
JO Waskita Indah Karya	4.168.177.949	-
PT Bumi Rama Nst	4.053.483.000	5.274.110.875
PT Johnson Home Hygine	4.048.961.290	4.872.460.530
PT Morel Renee Parfum	4.032.500.000	3.436.300.000
PT Bangun Persada	3.942.645.215	-
PT Nusa Raya Cipta	3.626.741.611	-
PT Indonesia Comnets Plus	3.414.755.527	2.597.373.517
PT Megasari Makmur	3.406.757.200	1.733.032.000
PT Karya Graha Nusantara	3.071.163.590	-
PT Astra Honda Motor	3.032.628.500	1.690.839.500
PT Nirmala Kencana Mas	3.027.774.262	-
PT Fima Kencana	2.998.034.484	-
PT NGK Ceramics Indonesia	2.937.792.000	5.082.580.800
PT Prima Pembangunan Kerinci	2.913.240.000	2.638.495.000
PT Sinar Terang Lestari	2.644.544.000	-
PT Mega Sukma	2.520.195.761	-
PT Lampiri Djaya Abadi	2.508.475.200	2.515.213.800
PT Karya Shakila	2.451.881.760	4.412.306.630
PT Brantas Abipraya	2.227.623.200	-
PT Musi Mas	2.188.224.000	-
PT Sentra Usahatama Jaya	2.138.348.490	-
JO Kadi Tindosi	1.969.210.100	-
PT Pelita Nusa Perkasa	1.955.287.500	2.304.481.850
PT Budi Mulya	1.872.971.040	-
PT Win Win Realty Center	1.847.025.495	3.835.704.776
PT Hakaaston	1.818.566.071	4.478.306.869
PT Sumber Batu	1.765.731.660	2.479.176.985
PT Permata Hijau	1.747.981.400	1.639.562.600
PT Krakatau Engg	1.715.437.068	4.459.580.403
PT Mitra Andalan Niaga	1.688.555.000	1.608.090.000
PT Catur Karya	1.684.190.000	1.684.190.000
JO Zelan Priyamanaya	1.627.663.074	1.092.132.554
PT Kadi International	1.612.339.639	2.670.151.500
PT Semesta Permata	1.564.012.093	3.654.756.313
PT Pertamina (Persero)	1.545.246.879	3.081.997.602
PT Central Prima Kelola	1.491.535.029	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
PT Gaol Maju Jaya	1.464.532.107	1.464.532.107
PT Insani Cahaya	1.435.240.000	1.435.240.000
PT Sumber Megah	1.415.890.700	1.359.558.420
PT Lampiri Abadi	1.413.678.000	-
PT Kalindra Utama	1.397.000.000	1.497.000.000
PT Bina Karya	1.343.703.850	-
PT Ridlatama Bangun Persada	1.343.703.850	-
PT Intibenua P	1.326.663.168	-
PT Duta Cipta Pakar	1.296.031.968	-
PT Cipadang Jayabaya Putra	1.286.062.211	1.286.062.211
PT Sekiso Industries	1.250.964.440	-
PT Tunas Sentosa	1.233.768.668	1.233.768.668
PT Jasa Marga	1.228.071.000	-
PT Air Tenang	1.212.220.000	-
JO Utama Bumi	1.162.497.600	-
PT Bank Permata	1.148.366.755	-
PT Baratasayan Utama	1.140.181.303	-
PT Karya Darma Jambi	1.124.640.000	-
PT Tepat Guna Reforindo	1.121.931.000	2.865.281.400
PT Metro Lestari Utama	1.115.124.500	1.538.075.000
PT Taiyo Sinar	1.097.712.131	-
PT Cakrawira Bumimandala	1.087.246.295	-
PT Bina Konsindo Persada	1.086.671.025	1.265.613.525
PT Intan Sari Manik	1.072.244.704	1.072.244.704
PT Karyamegah Adijaya	1.068.552.400	-
PT Eracipta Bina K	1.056.494.340	-
PT Juliprima	1.050.274.416	-
PT Meiwa Kogyo Indonesia	1.029.499.983	-
Hero Supermarket	1.028.103.098	1.673.903.586
PT Utama Karya	-	16.918.098.228
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	10.101.318.764
Nirmala Kencana Mas	-	8.104.220.705
PT Nindya Karya	-	6.298.894.625
PT Utama Prima	-	5.644.451.540
PT Jakarta Realty	-	4.709.755.030
PT Delta Marga Adyatama	-	2.964.846.785
PT Sederhana Karya Jaya	-	2.935.569.300
PT Waskita Karya Tbk	-	2.868.153.600
PT Suci Karya Abadi Nusa	-	2.719.385.350
Ometraco Arya S	-	2.628.245.818
PT Citra Gunung Mas	-	2.355.793.500
PT Alhas Jaya Group	-	2.255.066.747
PT Bintang Sedayu Makmur	-	2.204.977.020
PT Waskita Karya Ponu	-	2.202.569.800
CV Merisa	-	2.148.877.725
Fima Kencana	-	2.013.622.984
PT Tinodi	-	1.969.210.100

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bangun Cipta Kontraktor	-	1.920.707.338
PT Agung Podomoro Land	-	1.803.480.890
PT Usni Utama	-	1.634.178.436
PT Abad Jaya Abadi	-	1.618.439.900
PT Maras Bangun Persada	-	1.587.630.000
PT Coca Cola Botting Ind	-	1.568.302.725
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	-	1.554.882.779
PT Jafa Serly Pratama	-	1.501.440.000
Toyo Engg Korea	-	1.478.400.000
PT Goodyear Indonesia	-	1.475.611.630
PT Dongyang Epoxy Indonesia	-	1.372.487.875
PT Roadmixindo	-	1.303.236.000
PT Purna Arena Yudha	-	1.277.567.610
PT Salman Putra Serasan	-	1.234.490.900
PT Fajar Parahiyangan	-	1.234.056.400
PT Bank Mandiri	-	1.231.511.364
Karya Megah Adijaya	-	1.145.412.400
PT Sang Bima Ratu	-	1.122.094.350
PT Anugerah Langgeng Mukti	-	1.043.247.175
HM Sampoerna	-	1.036.370.657
PT Kesawa Karya Abadi	-	1.020.680.000
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	132.690.358.657	134.733.498.695
Sub Jumlah	<u>312.552.765.712</u>	<u>368.796.618.003</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(12.495.012.695)</u>	<u>(12.495.012.695)</u>
	<u>300.057.753.017</u>	<u>356.301.605.308</u>
Jumlah - Bersih	<u>338.532.421.631</u>	<u>374.066.736.008</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
Pile & Beton	18.759.919.714	2.997.772.109
Jasa Konstruksi	15.509.917.376	11.521.250.157
Aspal	3.814.933.500	2.896.402.650
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	389.898.024	308.481.505
<i>Handling Equipment</i>	-	41.224.279,00
Sub Jumlah	<u>38.474.668.614</u>	<u>17.765.130.700</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
Aspal	104.254.570.169	168.409.836.518
Jasa Konstruksi	78.089.080.633	55.775.675.655
Gas dan Lainnya	71.921.778.516	60.849.228.742
Pile & Beton	46.510.162.266	66.186.689.259
<i>Handling Equipment</i>	7.054.202.709	7.860.823.311
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	4.722.971.419	9.714.364.518
Sub Jumlah	<u>312.552.765.712</u>	<u>368.796.618.003</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(12.495.012.695)</u>	<u>(12.495.012.695)</u>
Sub Jumlah	<u>300.057.753.017</u>	<u>356.301.605.308</u>
Jumlah - Bersih	<u>338.532.421.631</u>	<u>374.066.736.008</u>

Piutang usaha Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas dari beberapa bank dan lembaga keuangan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Rupiah	334.601.085.311	372.663.849.343
Mata Uang asing		
USD (Mar-12: USD 1,789,362.64 ; Des-11: USD 1,532,631.16)	16.426.349.015	13.897.899.360
Jumlah	<u>351.027.434.326</u>	<u>386.561.748.703</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(12.495.012.695)</u>	<u>(12.495.012.695)</u>
Jumlah - Bersih	<u>338.532.421.631</u>	<u>374.066.736.008</u>

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
≤ 1 bulan	183.586.086.185	216.048.701.749
> 1 bulan - 3 bulan	101.190.289.646	127.013.517.328
> 3 bulan - 6 bulan	41.977.661.059	22.338.462.349
> 6 bulan - 1 tahun	11.419.424.920	5.840.426.974
> 1 tahun	12.853.972.516	15.320.640.303
Jumlah	<u>351.027.434.326</u>	<u>386.561.748.703</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(12.495.012.695)</u>	<u>(12.495.012.695)</u>
Jumlah - Bersih	<u>338.532.421.631</u>	<u>374.066.736.008</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

- e. Mutasi cadangan penurunan atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Saldo Awal	12.495.012.695	8.843.747.846
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	10.507.097.255
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	-	(6.859.803.608)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	-	3.971.202
Saldo Akhir	12.495.012.695	12.495.012.695

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang ragu-ragu adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. Piutang Retensi

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 42)	184.319.950	656.380.950
Pihak Ketiga		
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	3.718.186.080	3.718.186.080
Proyek Rumah Sakit Pulomas	1.054.217.500	-
Sub Jumlah	4.772.403.580	3.718.186.080
Jumlah	4.956.723.530	4.374.567.030

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1.995.908.957.779	3.124.594.497.990
Laba Yang Diakui	149.013.842.527	290.692.294.052
	2.144.922.800.306	3.415.286.792.042
Penerbitan Termin Kumulatif	(1.802.054.467.949)	(3.108.298.956.149)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	342.868.332.357	306.987.835.893

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 42)	84.297.991.597	61.279.716.633
Pihak Ketiga		
Proyek DPRD DKI Jakarta	26.352.475.419	2.268.806.017
Proyek Gedung Ship dan Crane	25.077.034.691	3.504.647.590
Proyek Kantor Pemda Kepri	24.387.139.544	24.387.139.544
Proyek Flyover Rawa Buaya	10.880.672.337	2.059.789.036
Proyek Jl SP Pulau Rengas	9.847.400.613	6.373.386.355
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	8.696.188.347	8.696.188.347
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	8.062.956.667	5.188.006.896
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	8.053.998.886	11.395.466.533
Proyek WTC II Jakarta Land	7.340.189.486	7.196.734.147
Proyek Tol Tangerang Merak II	7.213.630.743	8.933.535.780
Proyek XL Axiata	6.279.087.617	5.038.749.834
Proyek Ciputra	6.242.666.467	27.586.344.290
Proyek Grand Indonesia	5.259.268.237	4.667.437.449
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	4.296.658.430	-
Proyek Tanah Abang Blok B	4.263.461.704	2.947.737.242
Proyek Senopati 8	4.199.625.404	3.343.031.953
Proyek PLTU Rembang	3.986.415.095	4.869.318.095
Proyek Jl M. Roem Bontang Lestari	3.505.529.500	-
Proyek PLTS	3.143.575.266	-
Proyek The Samaya-Grahawita	3.140.097.155	4.040.365.612
Proyek RS Mayapada	3.101.987.362	7.376.319.442
Proyek Tol Jasa Marga	3.088.353.500	-
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	2.918.764.171	2.918.764.171
Proyek Central Park	2.853.006.496	2.858.300.785
Proyek Thamrin Executive Residence	2.718.087.762	5.615.001.232
Proyek Gedung Pusdep Jaksel	2.561.706.139	-
Proyek Marple Park	2.474.649.071	2.573.149.071
Proyek MSC Kayoon	2.015.715.000	-
Proyek Rusun Waduk Pluit A3 & A4	2.006.808.199	1.019.493.232
Proyek Paragon City Semarang	1.959.306.160	1.714.339.835
Proyek Bank Indonesia	1.920.976.759	-
Proyek Mall Alam Sutra	1.892.984.155	1.136.363.624
Proyek Green Lake Sunter	1.800.000.000	-
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	1.779.545.457	4.660.515.198
Proyek Season City	1.528.126.603	1.905.146.178
Proyek Pengendali Banjir Solok	1.443.497.116	-
Proyek Bank Kaltim	1.381.568.963	-
Proyek Hotel Harris	1.258.432.909	2.394.000.000
Proyek Tol Tangerang Merak VI	1.231.896.248	1.492.274.545
Proyek Tol Tangerang Merak IV	1.217.805.482	1.765.805.482
Proyek Mayapada Hospital	1.215.866.490	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Sentra Usahatama Jaya	1.071.046.827	2.925.000.000
Proyek Rumah sakit Pulomas	1.054.217.504	3.156.971.325
Proyek Mal Serpong 2	690.337.619	1.130.168.700
Proyek Mulia Resort Bali	380.550.976	3.462.500.000
Proyek Pasar Mayestik-DGI	146.350.000	1.198.124.730
Proyek Kalimantan X-Ray Tahap II	-	4.082.233.150
Proyek Jaya Kusuma Sarana	-	1.686.413.753
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	32.630.682.184	58.140.550.087
Sub Jumlah	<u>258.570.340.760</u>	<u>245.708.119.260</u>
Jumlah	<u>342.868.332.357</u>	<u>306.987.835.893</u>

9. Piutang Lain-Lain

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 42)	<u>40.003.777.669</u>	<u>36.097.340.454</u>
Pihak Ketiga		
Karyawan	1.006.428.991	983.670.813
CV Ramuta Abadi	750.601.615	1.050.601.615
PT Ercon Pratama	584.644.535	584.644.535
PT Marga Maju Mapan	513.961.000	-
Bunga Deposito & Obligasi	228.369.327	756.976.163
PT Jamsostek (Persero)	162.311.680	162.311.680
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	4.375.003	938.482.508
Chairil Anwar	-	168.413.484
Lain Lain	225.242.715	165.044.779
Sub Jumlah	<u>3.475.934.866</u>	<u>4.810.145.577</u>
Jumlah	<u>43.479.712.535</u>	<u>40.907.486.031</u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak tidak dikenakan bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	133.275.562.355	24.290.086.823
Suku Cadang	14.552.054.745	10.616.366.328
Forklift	11.977.227.533	6.326.349.921
Gas dan Peralatan Elpiji	7.279.374.109	6.732.135.750
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	51.425.309.186	25.951.805.156
Bahan Baku	16.080.886.442	13.160.428.215
Bahan Bangunan	10.741.088.290	8.184.661.175
Persediaan dalam Proses	773.649.759	877.359.960
Bahan Pembantu	-	801.485.385
Lain-lain		
Bahan Bakar	410.322.560	642.645.897
Lain-lain	5.182.500	2.539.655.146
Sub Jumlah	<u>246.520.657.479</u>	<u>100.122.979.756</u>
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1.285.721.279)	(1.285.721.279)
Jumlah	<u>245.234.936.200</u>	<u>98.837.258.477</u>

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Saldo Awal	1.285.721.279	976.574.392
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	309.146.887
Saldo Akhir	<u>1.285.721.279</u>	<u>1.285.721.279</u>

Persediaan yang dimiliki Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan jaminan kepada bank dan lembaga keuangan lainnya atas fasilitas yang diberikan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak		
PT Zurich Insurance	156.603.202.296	157.158.552.966
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200.000	USD 200.000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 650.000	USD 650.000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali</i>)	10.395.000.000	10.395.000.000
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70</i>)	5.830.000.000	5.830.000.000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Lahusa Gomo Nias</i>)	2.182.500.000	2.182.500.000
JO Obayashi Jaya (<i>Proyek Akses Tanjung Priok</i>)	2.034.826.727	2.034.826.727
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Geumpang Tutut</i>)	1.482.900.000	1.482.900.000
JO Jaya Istaka (<i>Proyek Bandara Sepinggan</i>)	126.571.040	126.571.040
JO Jaya Gragasi (<i>Proyek Jl Sekayu Mangunjaya</i>)	22.000.000	22.000.000
Jumlah	22.073.797.767	22.073.797.767

12. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Uang Muka Pembelian	44.295.433.176	23.836.065.944
Biaya Dibayar Dimuka	20.182.673.668	17.643.834.399
Transaksi dalam Penyelesaian	11.496.261.224	7.011.587.443
Instalasi LPG	2.488.081.653	1.214.216.024
Uang Muka Sub Kontraktor	1.639.898.992	1.052.097.554
Uang Muka Pembelian Aset	-	16.843.723.952
Lain-lain	1.515.398.962	1.561.133.597
	81.617.747.675	69.162.658.913

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai jangka waktu pelaksanaan proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Tersedia untuk Dijual

	Tempat Kedudukan	Maret 2012		Desember 2011	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas					
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	43.144.162.646	40,00	43.033.637.910	40,00
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	20.250.000.000	40,00	20.250.000.000	25,00
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	17.824.207.501	35,00	17.824.207.501	35,00
PT Jaya Mitra Sarana	Jakarta	2.310.652.239	25,00	2.310.652.239	25,00
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	1.316.166.385	20,00	1.341.455.724	20,00
Metode Biaya					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4.200.000.000	10,00	4.200.000.000	10,00
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320.000.000	0,10	320.000.000	0,10
PT Jakarta Tollroad Dev	Jakarta	25.000.000	1,00	25.000.000	1,00
Jumlah		89.390.188.771		89.304.953.374	

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH.,M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01.Tahun 2009 Tanggal 21 Juli 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No.41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JACL) didirikan pada tanggal 20 November 2009 sesuai dengan Akta No. 8 dari Notaris Wartiana, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01.Tahun 2010 Tanggal 15 Maret 2010.

JACL bergerak pada bidang pembangunan dan jasa pengelolaan jalan tol. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.22 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27727.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan melakukan penjualan dan pengalihan saham STU sebesar 29% atau 14.500 saham dengan harga Rp 14.717.500.000 kepada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, berdasarkan Akta Jual Beli Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 260, Tanggal 27 Juni 2011 dari Arry Supratno, SH, sehingga prosentase kepemilikan menjadi sebesar 35%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Sarana Mitra (JMS) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pengelolaan limbah/sampah. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 25 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian Perusahaan sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah 90% atau sejumlah 9.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.000.000.000. Jumlah penyertaan saham Perusahaan menjadi sebanyak 2.250 saham dengan nilai Rp 2.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resta Mudarna Yuda, SH, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000 milyar, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

14. Aset Tetap

	Maret 2012				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28.464.950.689	-	-	-	28.464.950.689
Bangunan Gedung	47.378.279.905	190.868.083	30.000.000	204.219.850	47.743.367.838
Mesin dan Peralatan	232.565.225.489	4.723.127.833	1.381.753.000	(3.574.214.129)	232.332.386.193
Perabot Kantor	15.617.510.120	224.581.000	-	-	15.842.091.120
Kendaraan	156.101.573.622	4.053.381.449	1.241.377.358	-	158.913.577.713
Terminal Aspal Curah	83.074.875.220	773.897.000	-	-	83.848.772.220
	<u>563.202.415.045</u>	<u>9.965.855.365</u>	<u>2.653.130.358</u>	<u>(3.369.994.279)</u>	<u>567.145.145.773</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	393.273.237	1.252.036.061	-	(204.219.850)	1.441.089.448
	<u>393.273.237</u>	<u>1.252.036.061</u>	<u>-</u>	<u>(204.219.850)</u>	<u>1.441.089.448</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	11.037.880.000	-	-	3.946.257.000	14.984.137.000
Kendaraan Bermotor	1.220.945.619	-	-	-	1.220.945.619
Tanki LPG	12.322.015.095	-	-	-	12.322.015.095
	<u>24.580.840.714</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.946.257.000</u>	<u>28.527.097.714</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>588.176.528.996</u>	<u>11.217.891.426</u>	<u>2.653.130.358</u>	<u>372.042.871</u>	<u>597.113.332.935</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	19.542.408.806	538.161.140	30.000.000	-	20.050.569.946
Mesin & Peralatan	143.026.601.565	4.825.151.177	-	(372.042.871)	147.479.709.871
Perabot Kantor	10.963.794.628	364.337.912	-	-	11.328.132.540
Kendaraan Bermotor	86.341.740.183	5.085.613.687	1.241.377.355	-	90.185.976.515
Terminal Aspal Curah	19.843.973.022	1.349.425.344	-	-	21.193.398.366
	<u>279.718.518.204</u>	<u>12.162.689.260</u>	<u>1.271.377.355</u>	<u>(372.042.871)</u>	<u>290.237.787.238</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	1.046.667.189	749.718.644	-	-	1.796.385.833
Kendaraan Bermotor	3.409.903.169	543.435.903	-	-	3.953.339.072
Tanki LPG	-	-	-	-	-
	<u>4.456.570.358</u>	<u>1.293.154.547</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.749.724.905</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>284.175.088.562</u>	<u>13.455.843.807</u>	<u>1.271.377.355</u>	<u>(372.042.871)</u>	<u>295.987.512.143</u>
Nilai Buku	<u>304.001.440.434</u>				<u>301.125.820.792</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Desember 2011				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28.464.950.689	-	-	-	28.464.950.689
Bangunan Gedung	34.550.883.080	10.879.905.893	148.950.324	2.096.441.256	47.378.279.905
Mesin dan Peralatan	204.307.434.262	28.089.878.689	5.611.765.298	5.779.677.836	232.565.225.489
Perabot Kantor	15.256.857.893	946.998.035	586.345.808	-	15.617.510.120
Kendaraan	121.652.790.741	30.161.605.009	4.672.655.974	8.959.833.846	156.101.573.622
Terminal Aspal Curah	67.692.083.862	15.382.791.358	-	-	83.074.875.220
	<u>471.925.000.527</u>	<u>85.461.178.984</u>	<u>11.019.717.404</u>	<u>16.835.952.938</u>	<u>563.202.415.045</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralatan	2.096.441.256	393.273.237	-	(2.096.441.256)	393.273.237
	<u>2.096.441.256</u>	<u>393.273.237</u>	<u>-</u>	<u>(2.096.441.256)</u>	<u>393.273.237</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	9.057.235.155	7.869.980.000	-	(5.889.335.155)	11.037.880.000
Kendaraan Bermotor	9.127.622.146	-	-	(7.906.676.527)	1.220.945.619
Tanki LPG	13.265.515.095	-	-	(943.500.000)	12.322.015.095
	<u>31.450.372.396</u>	<u>7.869.980.000</u>	<u>-</u>	<u>(14.739.511.682)</u>	<u>24.580.840.714</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>505.471.814.179</u>	<u>93.724.432.221</u>	<u>11.019.717.404</u>	<u>-</u>	<u>588.176.528.996</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	16.796.234.028	1.751.874.983	58.857.525	1.053.157.320	19.542.408.806
Mesin & Peralatan	124.209.554.818	19.164.609.930	4.839.013.075	4.491.449.892	143.026.601.565
Perabot Kantor	10.620.663.333	901.487.668	558.356.373	-	10.963.794.628
Kendaraan Bermotor	66.225.428.815	17.528.580.842	2.113.681.318	4.701.411.844	86.341.740.183
Terminal Aspal Curah	14.645.014.533	5.198.958.489	-	-	19.843.973.022
	<u>232.496.895.527</u>	<u>44.545.511.912</u>	<u>7.569.908.291</u>	<u>10.246.019.056</u>	<u>279.718.518.204</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	5.167.208.212	1.390.840.287	-	(5.511.381.310)	1.046.667.189
Kendaraan Bermotor	5.386.918.582	2.724.396.431	-	(4.701.411.844)	3.409.903.169
Tanki LPG	196.561.506	180.837.494	-	(377.399.000)	-
	<u>10.750.688.300</u>	<u>4.296.074.212</u>	<u>-</u>	<u>(10.590.192.154)</u>	<u>4.456.570.358</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>243.247.583.827</u>	<u>48.841.586.124</u>	<u>7.569.908.291</u>	<u>(344.173.098)</u>	<u>284.175.088.562</u>
Nilai Buku	<u><u>262.224.230.352</u></u>				<u><u>304.001.440.434</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Harga Pokok Pendapatan	8.005.882.620	28.446.432.904
Beban Usaha	5.449.961.187	20.395.153.220
Jumlah	<u><u>13.455.843.807</u></u>	<u><u>48.841.586.124</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	Maret 2012	Desember 2011
	Rp	Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	105.569.620.280	105.569.620.280
PT Chartis Insurance Indonesia	34.977.950.000	34.977.950.000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	12.382.950.000	12.382.950.000
PT Mega Insurance	5.887.000.000	5.887.000.000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Zurich Insurance	56.000.000	1.613.565.000
PT Asuransi Himalaya	7.779.952.298	11.911.105.600
PT Zurich Insurance	19.208.169.750	25.295.200.542
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Zurich Insurance	122.721.624.000	119.275.373.000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	36.065.807.000	46.632.532.800
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 1.755.645	USD 1.755.645
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	86.183.980.000,00	86.183.980.000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 2.077.500	USD 1.727.500
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	403.650.000	403.650.000
PT Jaya Daido Concrete		
PT Zurich Insurance	20.938.910.000	21.002.170.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

15. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 2012		
	<i>Goodwill</i>	Amortisasi	Saldo
	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concrete	16.250.078.542	-	16.250.078.542
PT Jaya Teknik Indonesia	6.834.062.940	-	6.834.062.940
PT Jaya Beton Indonesia	1.835.668.950	-	1.835.668.950
PT Jaya Trade Indonesia	215.871.608	-	215.871.608
Jumlah	25.135.682.040	-	25.135.682.040

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Desember 2011		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	16.250.078.542	-	16.250.078.542
PT Jaya Teknik Indonesia	6.834.062.940	-	6.834.062.940
PT Jaya Beton Indonesia	1.835.668.950	-	1.835.668.950
PT Jaya Trade Indonesia	215.871.608	-	215.871.608
Jumlah	25.135.682.040	-	25.135.682.040

16. Aset Lain-Lain

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Proyek dalam Penyelesaian	12.310.204.072	7.261.117.003
Deposito yang dijaminan	7.197.711.000	12.834.990.000
Security Deposit	1.352.307.000	1.348.688.000
Beban Ditangguhkan	968.871.009	645.139.847
Sertifikat keanggotaan	595.000.000	595.000.000
Biaya Pra Operasional	215.557.411	287.409.881
Sewa Dibayar Dimuka	-	875.000.000
Deposito Materai	-	11.452.000
Jumlah	22.639.650.492	23.858.796.731

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap perusahaan anak (JTI).

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik perusahaan anak ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

17. Utang Bank

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	249.639.312.500	196.601.800.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	139.210.921.106	163.159.788.692
PT Bank Central Asia Tbk	10.031.605.269	11.614.950.006
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	571.535.135	-
Sub Jumlah	399.453.374.010	371.376.538.698

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum IV atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Akta Nomor : 02 tanggal 15 November 2011 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.039/2011 tanggal 12 Oktober 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 300.000.000.000
Sifat	: Revolving switchable Non Cash Loan
Jangka Waktu	: 15 November 2011 – 1 Oktober 2012
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: 10,5% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang dan Persediaan yang ada dan akan diikat dengan Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 900.179.000.000.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 yang telah mengalami perubahan dengan No.CBC-JTH/SPPK/0061/2011 tanggal 28 September 2011, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perusahaan anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

- | | | |
|----|-----------------|--|
| a. | Jenis fasilitas | : Kredit Modal Kerja Revolving |
| | Plafon | : Rp 45.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2012 |
| | Bunga | : 11% p.a (Floating rate) |
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Modal Kerja Fixed Loan |
| | Plafon | : Rp 55.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Plafond |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2012 |
| | Bunga | : 10,75% p.a |
| c. | Jenis fasilitas | : Fasilitas Kredit Investasi |
| | Plafon | : Rp 15.000.000.000 |
| | Sifat | : Non Revolving Plafond |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2012 |
| | Bunga | : 11% p.a |
| d. | Jenis fasilitas | : Fasilitas Kredit Plafond NCL (SKBDN) |
| | Plafon | : Rp 43.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Plafond |
| | Jatuh Tempo | : 5 Oktober 2012 |
| | Bunga | : 5% p.a |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 6, 10 dan 14):

- Persediaan senilai Rp 46.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp 64.000.000.000
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot a.n PT Kenrope Utama
- Mesin dan peralatan PT Kenrope Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
- Kendaraan bermotor PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
- Mesin, kendaraan dan peralatan a.n PT Sarana Aceh Utama.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.573/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 30 Desember 2011, dengan perubahan sebagai berikut:

- | | | |
|----|--------------------|---|
| a. | Jenis fasilitas | : Pinjaman Tetap |
| | Plafon | : Rp 115.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2013 |
| | Bunga | : 10,50% p.a (subject to change) |
| b. | Jenis fasilitas | : Bank Garansi (sub limit dengan pinjaman tetap) |
| | Plafon | : Rp 30.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Komisi | : 1,00% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan |
| | Jaminan | : 5% dari nilai nominal bank |
| | Bunga | : 10,50% p.a (subject to change) |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2013 |
| c. | Jenis fasilitas | : CC Lines – Sight (sub limit dengan pinjaman tetap) |
| | Plafon | : Rp 30.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Komisi | : Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 0,125% atau minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan. |
| | Jaminan | : 5% dari bank garansi |
| | Bunga | : 10,50% p.a (subject to change) |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2013 |
| c. | Jenis fasilitas | : Rekening Koran |
| | Plafon | : Rp 10.000.000.000 |
| | Sifat | : Revolving Basis |
| | Tingkat Suku Bunga | : 10,50% per tahun |
| | Jatuh Tempo | : 11 Januari 2013 |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 6 dan 14):

- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.000.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta
- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 2.000.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kav.J-51 Cibitung, Bekasi
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama JTI senilai Rp 800.000.000 yang terletak di Cilacap, Jawa Tengah

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bogor, Jawa Barat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 16.000.000.000 yang terletak di Kelapa Gading – Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 5.000.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804.
- Jaminan fidusia atas persediaan aspal curah PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Perusahaan Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surely Bond/Payment Guarantee*/jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2011 dan 2010, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas bank garansi.

Terdapat berbagai pembatasan dari Niaga, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI

2) Berdasarkan perjanjian kredit No.410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman yang telah diperpanjang dengan perjanjian No.427/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 12 September 2011 dengan perubahan sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|---------------------------------|
| a. | Jenis fasilitas | : Pinjaman Investasi |
| | Plafon | : Rp 12.000.000.000 |
| | Jatuh Tempo | : 23 September 2012 |
| | Bunga | : 10,5% per tahun |
| b. | Jenis fasilitas | : Pinjaman Transaksi Khusus III |
| | Plafon | : Rp 23.000.000.000 |
| | Jatuh Tempo | : 23 September 2012 |
| | Provisi | : 0,50% per tahun |
| | Bunga | : 10,5% per tahun |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- 3) Berdasarkan perjanjian kredit No.462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman yang telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No.427/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 12 September 2011 dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000
Jatuh Tempo : 23 September 2012

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dan Bank Garansi dari Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa equipment dan sparepart York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 60.000.000.000.
- Hak Tanggungan atas tanah berikut Bangunan atas nama JTN yang terletak di Jl Johar Baru 10 Menteng yang berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.437 dengan nilai tanggungan peringkat V minimal sebesar Rp 5.000.000.000.

- 4) Berdasarkan perjanjian kredit No.414/CBG/JKT/03 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman yang telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No.427/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 12 September 2011 dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Pinjaman Rekening Koran
Plafon : Rp 6.000.000.000
Jatuh Tempo : 23 September 2012
Provisi : 0,50% per tahun
Bunga : 10,5% per tahun

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jatuh Tempo : 23 September 2012
Provisi : 0,50% per tahun
Bunga : 10,5% per tahun

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan perjanjian kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui No.1541/W09-ADM/2011 pada tanggal 10 Mei 2011 sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 6 Juni 2011 s/d 6 Juni 2012
Bunga : 11% p.a (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan
- b. Jenis fasilitas : Kredit Lokal 2 (K/L-2)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 6 Juni 2011 s/d 6 Juni 2012
Bunga : 11% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
Denda : 0,5% per bulan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000, dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000

2) Berdasarkan Akta No.5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, dan telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 25 Oktober 2011 dengan perjanjian No.3516/W09-ADM/2011 PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 7.650.000.000
Jangka Waktu : 6 Desember 2011 s/d 6 Desember 2012
Bunga : 11,25% p.a (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp 500.000.000
Jangka Waktu : 6 Desember 2011 s/d 6 Desember 2012
Bunga : 11% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 6 dan 10):

- Unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000, dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000

18. Utang Usaha

a. Jumlah utang usaha berdasarkan rekanan adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak yang Berelasi (Lihat Catatan 42)	2.310.531.048	4.415.919.197
Pihak Ketiga		
PT Multi Welindo	12.471.910.286	11.233.040.620
PT Global Bitumen Utama	7.699.406.550	13.004.802.250
PT Manunggal Sejati Utama	6.063.995.704	5.596.408.758
PT Sinar Indah Jaya Kencana	5.912.512.237	3.909.166.702
PT Adhimix Precast Indonesia	5.752.049.150	1.724.879.750
PT Pelitamaju Multiswakarsa	5.498.086.476	8.647.505.832
PT Voksel Electric	5.027.599.100	3.693.718.774
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	4.925.741.752	2.704.139.340

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
PT Beta Pramesti	4.714.498.800	-
PT Kingdom Indah	4.477.482.970	-
PT Alma Gala Pratama	3.700.160.592	-
PT Ercon Pratama	3.275.625.287	3.630.453.007
PT Kencana Logistik-Karunia-Trans	3.060.833.923	2.362.804.758
Nohmi Bosai Ltd.	2.793.465.802	7.009.068.343
PT Sinar Metrindo Perkasa	2.552.527.000	-
PT Tehnik Bayu Murni	2.476.749.328	2.020.367.692
PT Sumber Setia Abadi	2.227.500.000	-
PT Mulia Sakti Perkasa	2.203.982.254	2.157.910.306
PT Solarens Ledindo	2.100.461.400	-
PT Berkat Jaya	2.045.831.969	1.711.629.949
PT Inti Sumber	1.968.215.700	-
PT Saranacitra Dutajaya	1.917.311.940	-
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	1.916.543.661	-
PT Penta Piramida	1.897.555.197	2.058.602.815
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.892.739.944	-
PT Arilla	1.850.741.750	-
PT Subur Buana R	1.814.338.636	1.147.236.551
PT Sumiden Serasi Wire Product	1.755.813.830	4.053.578.720
PT Farmel Cahaya Mandiri	1.684.548.877	1.552.917.589
Emerson NPS	1.666.902.895	2.883.062.509
PT Bintang Anugerah	1.610.972.588	-
PT Wira Karya Megah	1.592.663.336	-
PT Kreasi Erkon	1.589.248.000	-
PT Intisumber Bajasakti	1.574.386.647	1.334.521.480
PT Holcim Indonesia	1.541.753.969	1.123.341.073
PT Intinusa Selareksa	1.527.839.622	-
PT Trimitra Tatagraha	1.413.184.303	-
PT Royal Inti Megah	1.341.280.783	1.541.100.388
PT Danatel Pratama	1.261.018.999	-
PT Karsa Prima PN	1.141.772.586	1.121.440.265
PT Mitra Perkasa	1.136.189.999	-
PT Ramuta Abadi	1.083.806.509	-
PT Bimojavan Adijaya	1.053.861.231	-
PT Indocement	1.049.262.842	-
PT Sampoerna Ercon P	1.005.871.748	-
PT Auditama	893.874.212	1.042.283.012
PT Puan Ramadha Karya	862.864.673	2.250.316.618
PT Prambanan Mulia	530.381.223	1.112.842.658
PT Mandiri Unggul Sejahtera	484.799.268	1.008.243.158
PT Trafoindo Prima Perkasa	271.195.000	1.229.345.800
PT Rusa Dahaga	117.022.712	1.100.000.000
PT Wahyu Rizata Prima	100.564.800	1.116.180.800
PT Jagat Baja Prima Utama	62.126.019	2.248.907.149
PT Airsindo Electric	-	5.367.945.714
PT Total Galaxy	-	3.596.514.219

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Ketiga		
PT Surya Energi Indotama	-	2.717.236.280
PT Dapo Landasan Nusantara	-	2.353.510.000
PT Wire & Wire	-	2.061.672.750
PT Mitra Pemuda	-	1.890.624.342
PT Saranaraya Reka Cipta	-	1.653.949.550
Johnson Controls Pte Ltd (d/h York International Pte. Ltd.)	-	1.638.099.742
PT Bintang Moderen Sumberlestari	-	1.415.100.592
Anton Syawal	-	1.325.000.000
PT Spinindo Bina Persada	-	1.039.108.249
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	68.646.031.985	62.433.522.197
Sub Jumlah	<u>199.237.106.064</u>	<u>184.822.100.301</u>
Jumlah	<u>201.547.637.112</u>	<u>189.238.019.498</u>

19. Utang Proyek

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	3.566.568.979	2.303.175.318
Proyek Gedung Parkir Tanjung Priok	2.098.087.102	-
Proyek Tol Tangerang Barat Cikupa	1.686.619.652	-
Proyek Flyover Rawa Buaya	1.019.305.336	-
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	887.658.735	987.230.757
Proyek Gedung Pusdep Jaksel	794.403.816	-
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	747.231.113	1.405.519.098
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur 2	562.853.200	-
Proyek Jalan Bypass Sumbawa Besar	533.475.199	1.024.868.384
Proyek Busway Koridor 11	274.222.334	3.320.822.759
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 2	254.028.834	836.910.955
Proyek Jl. Km 50 - Puruk Cahu IV	252.136.415	885.947.780
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	164.492.541	636.686.378
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	89.988.564	800.312.152
Proyek Jl. Bontang -Sangatta VI	60.217.194	895.870.610
Proyek Pelebaran Row 50 Seg. 2,3 & 4	-	1.909.522.042
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	1.628.474.299	4.486.154.184
Jumlah	<u>14.619.763.313</u>	<u>19.493.020.417</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A tahun 2010	1.826.111.453	1.826.111.453
Pasal 28A tahun 2008	4.879.080.563	4.879.080.563
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	1.684.501	-
Pasal 23	40.305.885	-
Pajak Pertambahan Nilai	49.894.057.075	42.883.093.386
Sub Jumlah	<u>56.641.239.477</u>	<u>49.588.285.402</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	7.617.898.974	4.946.186.768
Pasal 23	104.005.510	-
Pasal 25	2.073.701.552	420.475.682
Pasal 28A tahun 2011	5.054.071.633	5.054.071.633
Pasal 28A tahun 2010	10.528.625.129	10.528.625.129
Pajak Pertambahan Nilai	19.906.555.431	10.962.449.966
SKPKB Tahun 2009	-	118.709.579
STP PPh pasal 25	-	442.003.496
Sub Jumlah	<u>45.284.858.229</u>	<u>32.472.522.253</u>
Jumlah	<u>101.926.097.706</u>	<u>82.060.807.655</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Utang Pajak

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	173.633.887	151.203.753
Pasal 23	199.143.427	105.361.159
Pasal 29	916.986.552	916.986.552
Pajak Penghasilan Final	2.429.604.375	1.286.953.208
Sub Jumlah	<u>3.719.368.241</u>	<u>2.460.504.672</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.247.182.327	2.881.750.661
Pasal 23	2.329.704.055	4.222.380.091
Pasal 25	5.812.491.030	2.377.167.895
Pasal 29	1.253.376.070	3.321.186.087
Pasal 29 Tahun 2006	36.878.700	36.878.700
Pasal 29 Tahun 2005	48.567.900	48.567.900
Pasal 29 Tahun 2004	25.871.400	25.871.400
Pajak Penghasilan Final	69.918.525	228.211.977
Pajak Pertambahan Nilai	3.278.865.474	6.329.105.186
STP	-	6.436.362
Sub Jumlah	<u>14.102.855.481</u>	<u>19.477.556.259</u>
Jumlah	<u>17.822.223.722</u>	<u>21.938.060.931</u>

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2010, sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
SKP Tahun 2012				
2010	SKPLKB PPh 21	00005/201/10/054/12	27/03/12	(331.940.326)
2010	SKPLKB PPh Ps 4 (2)	00005/240/10/054/12	27/03/12	(46.324.272)
2010	SKPLB PPN Barang dan Jasa	00011/407/10/054/12	27/03/12	294.649.222
2010	SKPLKB PPh 23	00016/203/10/054/12	27/03/12	(13.192.655)
2010	SKPLB Pajak penghasilan	00028/406/10/054/12	27/03/12	1.798.079.953
2010	SKPLB PPN Barang dan Jasa	00034/507/10/054/12	27/03/12	NIHIL
2010	STP PPN Barang dan Jasa	00002/107/10/054/12	12/01/12	(629.480)
2010	SKPLB PPN Barang dan Jasa	00003/407/10/054/12	12/01/12	3.977.370.765
				<u>5.678.013.207</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	Maret	
	2012 Rp	2011 Rp
Final	(5.748.242.471)	(4.505.963.110)
Kini	(3.349.033.182)	(1.239.575.800)
Tanggungan	345.087.091	225.863.720
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(8.752.188.562)	(5.519.675.190)

d. Pajak Tanggungan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tanggungan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tanggungan	31-Des-10 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Des-11 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	30-Mar-12 Rp
Perusahaan Anak					
Penyusutan Aktiva Tetap	2.497.548.271	1.042.141.045	3.539.689.316	344.293.066	3.883.982.382
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(72.452.898)	-	(72.452.898)	-	(72.452.898)
Penghapusan Aktiva Tetap	506.725.503	-	506.725.503	-	506.725.503
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	4.320.979.482	359.727.075	4.680.706.557	794.025	4.681.500.582
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pensiun	91.829.801	-	91.829.801	-	91.829.801
Angsuran Sewa Guna Usaha	4.096.618	-	4.096.618	-	4.096.618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.666.585.282	275.852.170	1.942.437.452	-	1.942.437.452
Penghapusan Piutang	(13.379.031)	-	(13.379.031)	-	(13.379.031)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	-	-	-
Rugi Fiskal	1.948.774.500	-	1.948.774.500	-	1.948.774.500
Cadangan Konsultan Fee	6.000.000	5.250.000	11.250.000	-	11.250.000
	10.956.707.528	1.682.970.290	12.639.677.818	345.087.091	12.984.764.909
Perusahaan Anak					
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	(208.987.549)	(208.987.549)	-	(208.987.549)
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	-	(138.077.847)	(138.077.847)	-	(138.077.847)
Penyusutan Aktiva Tetap	-	356.133.111	356.133.111	-	356.133.111
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	-	-	-	-	-
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	-	382.080.250	382.080.250	-	382.080.250
Koreksi Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	-	249.773.913	249.773.913	-	249.773.913
	-	640.921.878	640.921.878	-	640.921.878
Jumlah Aktiva Pajak Tanggungan	10.956.707.528		13.280.599.696		13.625.686.787
Jumlah Kewajiban Pajak Tanggungan	-		-		-
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		2.323.892.168		345.087.091	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

21. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	1.357.054.705	13.032.252.082
Pihak Ketiga		
Proyek Total Bangun Persada	2.570.305.026	-
Proyek Nirmala Kencana Mas	1.558.506.964	-
Proyek Bank Indonesia	1.238.549.090	1.876.478.047
Proyek Nohmi Bosai	730.532.634	-
Proyek Indonesia Comnet	579.798.000	-
Proyek Bank Permata	151.930.800	526.148.396
Proyek XL - Axiata	111.666.665	4.901.434.178
Proyek Ciputra	-	18.663.731.630
Proyek WPI	-	15.933.016.341
Proyek Mayapada hospital	-	13.276.887.819
Proyek RS Mayapada	-	6.341.696.116
Proyek The Samaya	-	3.182.216.634
Proyek Mulia Resort Bali	-	3.167.015.646
Proyek WTC	-	3.006.227.149
Proyek Sistemindo trunking	-	1.951.964.152
Proyek Sentra Usahatama Jaya	-	1.911.878.091
Proyek Senopati 8	-	1.603.529.213
Proyek RS Citra Raya	-	1.583.036.992
Proyek Pasar Mayestik-DGI	-	1.279.394.378
Proyek MSC	-	1.130.202.035
Proyek Thamrin Executive Residence	-	1.121.727.764
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.687.993.750	34.748.765.949
Sub Jumlah	10.629.282.929	116.205.350.530
Jumlah	11.986.337.634	129.237.602.612

22. Utang Lain-Lain

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	89.716.670.447	88.004.270.100
Pihak Ketiga		
Aspal	5.800.981.977	5.334.221.345
Tagihan atas Proyek STU	4.531.696.031	4.531.696.031
Titipan	3.280.261.392	5.211.195.706
PT Pertamina (Persero) Tbk	1.491.505.233	724.939.391
Handling Equipment	817.261.437	890.171.105
PT Mega Cipta	125.000.000	125.000.000
Lain-lain	5.522.969.601	6.533.031.045
Sub Jumlah	21.569.675.671	23.350.254.623
Jumlah	111.286.346.118	111.354.524.723

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

23. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 42)	405.223.699	1.701.655.442
Pihak Ketiga		
JO O.C - JK	10.605.875.667	10.611.809.687
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	10.002.205.422	1.939.390.149
PT Intibenua	7.621.591.680	-
PT Permata Hijau	5.692.566.000	-
PT Purna Arena Yudha	4.586.400.000	-
PT Nindya Karya	4.166.700.000	4.166.700.000
PT Waruna Nusa	3.118.864.774	-
JO Wika-Jakon	2.905.424.400	4.609.163.200
PT Guangdong PEC	1.606.028.985	-
PT Subur Brother	1.358.000.000	-
Proyek Jalan Sp - Pulau Rengas	-	7.315.520.873
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	-	4.532.245.217
Toyo Eng.Korea	-	1.974.000.000
PT Belawan Buana	-	1.213.383.182
PT Nusa Raya Cipta	-	1.149.305.428
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	9.174.049.210	9.584.285.050
Sub Jumlah	60.837.706.138	47.095.802.786
Jumlah	61.242.929.837	48.797.458.228

24. Beban yang Masih Harus Dibayar

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Beban Proyek	199.131.118.874	348.931.474.341
Beban Kontrak	95.883.119.632	15.109.581.595
Beban Angkutan	32.781.669.647	29.063.268.322
Bonus	14.817.630.000	10.917.779.932
Beban Pegawai	6.700.080.034	6.934.362.246
Biaya Operasional	3.958.811.784	3.058.683.430
Pensiun	1.919.309.064	862.490.777
Beban Pemeliharaan	1.838.511.311	3.635.920.221
Jasa Pemasangan	1.470.939.430	633.047.674
Beban Bunga	846.229.169	1.084.375.003
Beban Profesional Fee	224.030.000	584.040.000
Lain-lain	735.900.014	7.189.170.781
Jumlah	360.307.348.959	428.004.194.322

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban yang masih harus dibayarkan kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan perusahaan anak.

25. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Utang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	666.666.676	916.666.663
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Utang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	666.666.676	916.666.663
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	-	-

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir melalui perjanjian No.4015/W09-ADM/2010 pada tanggal 13 Oktober 2010, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 1 (K/I-1)
Plafon : Rp 1.527.777.777
Jatuh tempo : 12 November 2012
Tingkat Bunga : 11,5% per tahun (floating rate)
Provisi : 0,5% per bulan

- b. Jenis fasilitas : Installment Loan (I/L)
Plafon : Rp 2.083.333.333
Jatuh tempo : 12 November 2012
Tingkat Bunga : 11,50% per tahun (floating rate)
Provisi : 1% sekali pungut
Denda : 0,5% per bulan

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut (lihat catatan 17)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

26. Utang Sewa Guna Usaha

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	16.814.993.175	14.601.986.844
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6.758.816.587	6.681.516.424
Jumlah Utang Sewa Guna Usaha	10.056.176.588	7.920.470.420

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 20 unit Forlift
Nilai Perolehan	: IDR 3.501.344.227
Nilai Pembiayaan	: IDR 3.000.000.000
Uang Tanggungan	: IDR 501.344.227
Suku Bunga	: 11,5% per tahun
Jangka Waktu	: 27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan)

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 16 unit Forklift
Nilai Perolehan	: IDR 2.910.302.819
Nilai Pembiayaan	: IDR 2.610.000.000
Uang Tanggungan	: IDR 300.302.819
Suku Bunga	: 11,5% per tahun
Jangka Waktu	: 4 Juni 2010 - 3 Juni 2013 (36 bulan)

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 9 truk tangki LPG
Nilai Perolehan	: IDR 7.131.313.664
Nilai Pembiayaan	: IDR 5.705.000.000
Uang Tanggungan	: IDR 1.426.313.664
Suku Bunga	: 10,5% per tahun
Jangka Waktu	: 22 Juli 2010 - 22 Juli 2013 (36 bulan)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

JBI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 001**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 1.375.000.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1.237.500.000
Uang Tanggungan	: IDR 57.200.000
Suku Bunga	: 15% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(v) **Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 002**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 2.145.000.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1.930.500.000
Uang Tanggungan	: IDR 214.500.000
Suku Bunga	: 13% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(vi) **Perjanjian Leasing No. LA 2011 - 003**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Truck Mixer & Mould Box
Nilai Perolehan	: IDR 7.869.980.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 7.082.982.000
Uang Tanggungan	: IDR 786.998.000
Suku Bunga	: BI Rate +3,5% spread per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(vii) **Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001**

Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Truck Crane & Mesin Pancang
Nilai Perolehan	: IDR 4.384.730.000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3.574.214.129
Uang Tanggungan	: IDR 438.473.000
Suku Bunga	: 9,5% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

27. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunakannya.

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Laba Ditangguhkan	9.133.449.957	9.133.449.957
Penambahan selama Tahun Berjalan	938.492.992	-
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(7.568.563.708)	(7.296.356.866)
Jumlah	2.503.379.241	1.837.093.091

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Saldo Awal	7.296.356.866	5.782.337.174
Amortisasi selama Tahun Berjalan	272.206.842	1.514.019.692
Saldo Akhir	7.568.563.708	7.296.356.866

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Maret 2012		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	67,65%	198.591.755.000
DR. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	0,17%	486.121.000
Henny Subrata, SH	3.564.880	0,12%	356.488.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,11%	327.725.000
Drs. H. Moh. Slamet B	1.880.230	0,06%	188.023.000
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,05%	156.748.000
Sukardjo H.S, SH	1.437.540	0,05%	143.754.000
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,04%	122.213.000
Dorothea Samola	876.140	0,03%	87.614.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	0,01%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	0,01%	43.587.000
Ir. Susilo Dewanto	279.170	0,01%	27.917.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	34.620	0,00%	3.462.000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0,00%	16.000
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	9,68%	28.410.052.500
Publik	411.614.690	14,02%	41.161.469.000
Jumlah	2.935.533.575	100,00%	293.553.357.500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Desember 2011		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1.985.917.550	67,65%	198.591.755.000
DR. (HC) Ir. Ciputra	65.105.760	2,22%	6.510.576.000
PT. Budimulia Investama	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37.629.340	1,28%	3.762.934.000
Ir. Soekrisman	29.597.070	1,01%	2.959.707.000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29.504.760	1,01%	2.950.476.000
Melliani Florence Wisnu H.	18.935.520	0,65%	1.893.552.000
Ir. Alex Purnawan	15.591.850	0,53%	1.559.185.000
Ir. Indra Satria, SE	4.861.210	0,17%	486.121.000
Henny Subrata, SH	3.564.880	0,12%	356.488.000
Drs. H. Moh. Slamet B	2.223.730	0,08%	222.373.000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3.277.250	0,11%	327.725.000
Tatit Dharmawati	1.567.480	0,05%	156.748.000
Sukardjo H.S, SH	1.537.540	0,05%	153.754.000
Ir. Arifin Pontas	1.222.130	0,04%	122.213.000
Dorothea Samola	876.140	0,03%	87.614.000
Ir. Susilo Dewanto	458.170	0,02%	45.817.000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435.870	0,01%	43.587.000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435.870	0,01%	43.587.000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34.620	0,00%	3.462.000
Okky Dharmosetio	34.620	0,00%	3.462.000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0,00%	16.000
Deltaville Investment Ltd	284.100.525	9,68%	28.410.052.500
Publik	410.992.190	14,00%	41.099.219.000
Jumlah	2.935.533.575	100,00%	293.553.357.500

29. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No.119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi Mandatory Convertible Bond Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

30. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Selisih antara nilai ekuitas baru pada perusahaan anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas perusahaan anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan Awal %	Kepemilikan Akhir %	Nilai Ekuitas Rp	Nilai Tercatat Rp	Jumlah	
						Mar-12 Rp	Des-11 Rp
PT Jaya Daido	20-Dec-10	98,63%	88,76%	21.177.371.298	25.958.483.516	4.781.112.218	4.781.112.218
						4.781.112.218	4.781.112.218

31. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 7 Juni 2011 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No 30 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 38.161.936.475 atau sebesar 33,08% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2010 atau sebesar Rp 13 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2010, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 41.097.470.050 dan menyisihkan laba bersih untuk cadangan umum sebesar Rp 21.579.318.500 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta Notaris Andalia Farida, SH. No. 6 mengenai persetujuan pembagian dividen dan menyisihkan laba bersih untuk cadangan umum masing masing sebesar 32,63% dan 17,13% dari laba bersih tahun 2009.

32. Kepentingan Non Pengendali

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	2.930.373.159	2.835.369.139
PT Jaya Teknik Indonesia	5.748	5.701
PT Jaya Beton Indonesia	10.942.200.085	10.592.686.708
PT Jaya Daido Indonesia	1.609.060.668	679.944.367
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	5.765.380.444	5.724.392.714
Jumlah	21.247.020.104	19.832.398.630

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi)		
Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	220.836.018	(1.096.583.622)
PT Jaya Teknik Indonesia	47	2.168
PT Jaya Beton Indonesia	1.104.314.440	3.051.250.338
PT Jaya Daido Indonesia	48.484.302	153.456.539
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	40.987.729	62.202.410
Jumlah	1.414.622.536	2.170.327.834

33. Pendapatan Usaha

	Maret	
	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	143.550.961.725	142.014.704.296
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	145.244.603.120	121.487.068.975
Aspal	99.617.121.183	59.500.746.539
Pile & Beton pracetak	86.990.632.859	46.295.116.719
Handling Equipment	11.300.906.139	8.135.886.114
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	38.458.946.020	10.519.418.984
Jumlah	525.163.171.046	387.952.941.627

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 25.252.297.363 dan Rp 26.060.680.924.

34. Beban Pokok Pendapatan

	Maret	
	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	124.754.126.585	119.602.236.007
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	130.805.912.874	107.972.719.028
Aspal	88.916.966.292	56.422.429.092
Pile & Beton pracetak	61.818.655.817	34.423.227.798
Handling Equipment	8.095.182.732	6.122.185.961
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	31.753.668.333	6.507.407.322
Jumlah	446.144.512.633	331.050.205.208

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. Pendapatan Lainnya

	Maret	
	2012	2011
	Rp	Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	5.993.664.919	3.560.766.915
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	614.848.416	595.338.664
Sewa	280.586.628	443.152.375
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	272.206.842	539.012.603
<i>Management Fee (Billing Rate)</i>	132.750.000	42.300.000
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	85.235.397	210.068.813
Pemulihan Piutang Ragu-ragu	-	940.152.906
Lain-lain	363.660.656	161.800.127
Jumlah	7.742.952.858	6.492.592.403

36. Beban Penjualan

	Maret	
	2012	2011
	Rp	Rp
BEBAN PENJUALAN		
Angkut	12.183.192.315	7.896.619.071
Pemasaran	2.005.722.673	1.709.179.715
Pemancangan	112.685.951	970.808.692
Jumlah	14.301.600.939	10.576.607.478

37. Beban Umum dan Administrasi

	Maret	
	2012	2011
	Rp	Rp
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	26.550.947.903	19.933.188.181
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	5.449.961.187	4.872.613.320
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	3.391.067.879	3.361.068.704
Beban Perjalanan Dinas	2.823.527.238	2.667.979.617
Beban Kantor	1.421.718.423	1.166.446.285
Air, Listrik dan Gas	853.820.026	636.312.545
Beban Asuransi	993.577.238	897.375.871
Pos, Telepon dan Telex	558.337.800	420.642.405
Beban Pendidikan	897.948.913	332.593.589
Beban Jasa Profesional	606.717.086	582.982.788
Alat Tulis dan Cetak	440.454.961	432.056.362
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	404.631.505	331.958.321
Representasi dan Jamuan Tamu	390.318.429	265.127.593
Beban Masuk Bursa	50.299.998	57.200.000
Beban Rumah Tangga	471.525.770	881.580.531
Beban Lain-lain	797.371.897	810.165.635
Jumlah	46.102.226.253	37.649.291.747

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

38. Beban Keuangan

	Maret	
	2012 Rp	2011 Rp
Beban Bunga - Bersih	6.068.282.207	4.895.597.747
Beban Provisi Bank	956.301.389	657.973.134
Beban Administrasi Bank	168.681.800	114.858.121
Jumlah	7.193.265.396	5.668.429.002

39. Beban Lainnya

	Maret	
	2012 Rp	2011 Rp
Denda dan Bunga Pajak	1.045.428.670	930.222.250
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	875.245.000	150.000.000
Rugi Kurs	181.752.154	107.533.354
Lain-lain	803.456.824	-
Jumlah	2.905.882.648	1.187.755.604

40. Laba Bersih per Saham Dasar

	Maret	
	2012 Rp	2011 Rp
Lab Per Saham Dasar		
Total Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.168.271.333	5.382.083.047
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	2.935.533.575	2.935.533.575
Lab per Saham Dasar (Rp)	4,15	1,83

41. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Maret 2012 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2012 dan 2010 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

42. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Piutang Usaha		
JO Jaya Wijaya Karya	10.683.877.976	-
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	9.338.999.400	2.042.113.769
PT Ciputra Adigraha	5.862.831.489	-
PT Jaya Real Property Tbk	5.696.696.632	11.553.894.978
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	3.814.933.500	-
JO Jaya Tata NRC	1.976.124.110	-
JO Jaya Statika	284.710.311	-
PT Bukit Semarang Jaya Metro	249.911.574	17.151.574
PT Jaya Land	182.818.000	276.716.718
PT Metropolitan Kentjana Tbk	176.091.575	-
PT Ciputra Sentra	164.846.425	-
Yayasan Pendidikan Jaya	25.232.872	845.648.732
Hotel Ciputra	11.000.000	-
PT Industri Tata Udara	6.372.000	-
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	222.750	18.000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	-	2.896.402.650
PT Jaya Mitra Sarana	-	91.960.000
PT Jaya Celcon Prima	-	41.224.279
Sub Jumlah	38.474.668.614	17.765.130.700

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Piutang Retensi		
PT Jaya Real Property Tbk	184.319.950	656.380.950
Sub Jumlah	184.319.950	656.380.950
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Ciputra World	13.977.615.826	-
Proyek Substruktur Ciputra World	12.749.317.129	16.919.405.568
Proyek Terminal Pulogebang	12.417.424.859	404.094.000
Proyek Gedung DPRD DKI	12.362.762.709	16.236.239.362
Proyek WIPI	10.702.393.801	-
Proyek Jembatan Multiguna Senen	6.697.555.514	7.224.013.210
Proyek Bintaro Jaya	3.169.027.277	-
Proyek Pelebaran Row 50 Segmen 2,3 & 4	1.918.829.800	-
Proyek Thamrin Executive Residence	1.798.304.063	-
Proyek RS Citra Raya	1.786.770.997	-
Proyek PIM	1.628.251.408	-
Proyek Tanggul Jedi Ancol	1.564.206.748	1.564.206.748
Proyek The Bukit Ancol	1.288.747.375	1.288.747.375
Global Jaya	437.549.123	229.738.375
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	377.112.100	377.112.100
Proyek Piga 3	220.906.104	2.340.687.183
Proyek Rumah Sehat Duapa	185.490.000	185.490.000
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	170.642.788	153.193.273
Proyek UPJ	135.450.000	-
FO CBD Bintaro Tahap I	-	5.915.936.273
Proyek Gedung DPRD Sumatera Utara	-	3.538.811.799
Proyek Arteri Row 50 Segmen 4 & 5	-	1.918.829.800
Proyek Gedung Pemda Kepulauan Riau	-	1.822.850.810
Proyek Graha Raya	-	614.871.550
Proyek Gedung Jaya	-	219.911.891
Proyek Pasar Senen Jaya	-	101.364.258
Lain-lain	709.633.976	224.213.058
Sub Jumlah	84.297.991.597	61.279.716.633

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Piutang Lain Lain		
JO Jaya Wika (Proyek Terminal Bus Pulo Gebang)	12.342.392.484	12.562.001.888
JO Wika Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	6.953.985.425	4.445.561.301
JO Jaya - Tata - NRC (Proyek Ciputra World)	6.545.755.701	4.491.847.325
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Semarang Demak)	5.216.416.064	5.216.311.723
JO BCK Jaya Konstruksi (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	2.631.921.147	2.625.708.399
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	2.144.677.302	2.117.425.735
Obayashi Corporation	1.586.026.000	1.586.026.000
JO Jaya Total (Proyek Gd Unisi)	964.546.497	391.580.175
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	922.871.125	922.871.124
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	248.210.238	248.210.238
JO Jaya Waskita (Proyek Jl Pangkalan Lada Pangkalan Bun)	216.367.980	1.216.367.980
JO Jaya Asiana Tecnology (Proyek Trashrack Kali Ciliwung)	130.510.202	130.510.202
JO Jaya - Statika (Proyek Jl Baso Payakumbuh)	24.199.109	24.151.707
PT Sarana Tirta Utama	19.000.000	-
JO Jaya Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	17.138.483	17.138.483
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	18.813.941	18.730.723
PT Pembangunan Jaya	12.474.000	-
PT Jaya Construction Management	6.007.799	39.096.760
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan Kp Melayu)	1.795.360	1.795.360
JO Jaya Satwiga (Proyek Jl Kerang Segendang Tanjung Aru III)	668.812	668.812
PT Jaya Obayashi	-	41.336.519
Sub Jumlah	40.003.777.669	36.097.340.454
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	10.395.000.000	10.395.000.000
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70)	5.830.000.000	5.830.000.000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	2.182.500.000	2.182.500.000
JO Obayashi Jaya (Proyek Akses Tanjung Priok)	2.034.826.727	2.034.826.727
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	1.482.900.000	1.482.900.000
JO Jaya Istaka (Proyek Bandara Sepinggan)	126.571.040	126.571.040
JO Jaya Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	22.000.000	22.000.000
Jumlah	22.073.797.767	22.073.797.767
Aktiva Lain lain		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing	1.352.307.000	1.348.688.000
Jumlah	1.352.307.000	1.348.688.000
Utang Usaha		
PT Jaya Readymix	2.212.437.243	3.144.031.543
PT Jaya Celcon Prima	65.671.320	18.171.615
PT Industri Tata Udara	29.422.485	1.188.816.039
Yayasan Jaya Raya	3.000.000	-
PT Jaya Real Property, Tbk	-	64.900.000
Sub Jumlah	2.310.531.048	4.415.919.197

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	Maret 2012 Rp	Desember 2011 Rp
Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Ciputra	1.313.321.500	-
Proyek DPRD DKI	-	3.509.971.378
Proyek Bintaro Plaza	-	3.426.300.999
Proyek Jembatan Senen	-	1.996.810.304
Proyek DPRD Sumut	-	1.065.617.346
Lain-lain Dibawah Rp 500 Juta	43.733.205	3.033.552.055
Sub Jumlah	1.357.054.705	13.032.252.082
Utang Lain Lain		
JO Jaya Wika (Proyek Terminal Pulo Gebang)	50.295.025.000	37.270.025.000
PT Pembangunan Jaya Toll	14.375.000.000	14.375.000.000
JO Jaya Tata NRC (Proyek Ciputra World)	10.800.000.000	10.800.000.000
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM70)	5.262.929.509	6.575.518.390
Yuwono Kolopaking	4.800.000.000	4.800.000.000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo, Nias)	3.346.629.778	3.346.640.550
JO Jaya Gragasi (Proyek Jl Sekayu Mangunjaya)	837.086.160	837.086.160
JO Wijaya Karya Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	-	10.000.000.000
Sub Jumlah	89.716.670.447	88.004.270.100
Pendapatan Diterima Dimuka		
PT Jaya Real Property, Tbk	405.223.699	975.427.442
PT Ciputra Adigraha	-	726.228.000
Sub Jumlah	405.223.699	1.701.655.442
Utang Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	16.814.993.175	14.601.986.844
Sub Jumlah	16.814.993.175	14.601.986.844
	Maret	
	2012	2011
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha		
JO Jaya Wijaya Karya	9.044.643.200	-
PT Jaya Real Property Tbk	5.374.927.927	-
JO Jaya Tata NRC	3.936.776.850	-
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	3.468.121.364	184.403.000
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	2.876.753.970	397.225.651
PT Bukit Semarang Jaya Metro	264.500.000	-
PT Ciputra Sentra	124.624.052	36.493.290
PT Bumi Serpong Damai	112.300.000	741.500.000
PT Jaya Land	45.150.000	174.418.999
PT Metropolitan Land	4.500.000	4.791.919.534
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	-	15.249.812.808
PT Citra Raya Medika	-	3.332.727.273
Yayasan Pendidikan Jaya	-	1.037.637.734
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	-	110.167.635
Hotel Ciputra	-	4.375.000
Jumlah	25.252.297.363	26.060.680.924

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Ciputra Adigraha	Afiliasi	Pendapatan Usaha
3	Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
4	Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
5	Damai Indah Golf	Afiliasi	Penyertaan Saham
6	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain
7	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
8	Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Penyertaan Saham Hutang Usaha, Beban Kontrak
9	Jakarta Tollroad Development	Afiliasi	Penyertaan Saham
10	Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
11	Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
12	Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Guna
13	Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
14	Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
15	Jaya Real Property	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
16	Jaya Sarana Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
17	JO Jaya Bangun Cipta	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
18	JO Jaya Duta Graha	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
19	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
20	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
21	JO Jaya Istaka	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
22	JO Jaya Tata NRC	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
23	JO Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
24	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
25	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
26	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
27	JO Jaya Statika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
28	JO Jaya Waskita	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
29	JO Wijaya Karya Jaya	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
30	JO Jaya Wika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
31	JO Jaya Total	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
32	Metropolitan Kentjana	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
33	Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
34	Mitra Kerta Raharja	Afiliasi	Penyertaan Saham
35	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Hutang Usaha
36	Pembangunan Jaya	Afiliasi	Pemegang Saham
37	Pembangunan Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
38	Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
39	Yayasan Pendidikan Jaya	Afiliasi	Pendapatan Usaha

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

43. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Gd. Kantor DPRD Sumut	168.893.034.545	Pemda Provinsi Sumut	04/09/2009	27/11/2011
2	Jl. Sumbawa Pal Iv - Km 70	78.423.099.480	SNVT Pemb. Jl & Jembt Sumbawa	09/12/2009	09/12/2011
3	Gd DPRD & Balaikota Dki	356.565.954.682	Dinas Perumahan & Gd Pemda Prov. DKI	31/12/2009	15/12/2012
4	Ciputra World	213.520.581.818	PT Ciputra Adigraha	01/06/2010	30/11/2012
5	Gd. Bandara I-isabilillah 2	35.590.909.091	PT Angkasa Pura II (Persero)	06/09/2010	03/05/2011
6	Tanggul Jedi Ancol Timur 2	31.284.114.919	PT Jaya Ancol Tbk	21/09/2010	20/02/2011
7	Fly Over Rawa Buaya	127.607.945.064	Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelak. Jl. Nas. Iv Jkt	11/10/2010	01/06/2012
8	Pemeliharaan Jl. Arteri	12.550.708.181	Dinas Pekerjaan Umum DKI	04/10/2010	02/10/2011
9	Jl. Layang Casablanca	139.998.503.590	Dinas Pekerjaan Umum DKI	19/11/2010	09/08/2012
10	Rumah Sakit Pulomas	41.821.650.000	PT Pulomas Jaya	18/11/2010	18/07/2011
11	Terminal Bus Pulo Gebang	265.107.035.725	Dinas Perhubungan DKI	16/12/2010	16/10/2012
12	Gd Unisi Riau	112.921.623.950	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Indragiri Hilir	30/12/2010	29/12/2013
13	FO CBD Bintaro Thp I	19.381.668.075	Jaya Real Property Tbk	11/02/2011	26/05/2011
14	Jembatan Multiguna Senen	16.183.917.889	Jaya Real Property Tbk	17/02/2011	17/11/2011
15	Tol Tangerang - Merak Pkt 2	72.136.158.870	PT Marga Mandala Sakti	28/02/2011	30/12/2011
16	Banjir Kanal Timur Pkt 30	235.834.570.517	DPU Pengelolaan Sda Ciliwung - Cisadane	17/02/2011	17/04/2011
17	Tol Tangerang - Merak Pkt 4	12.177.935.482	PT Marga Mandala Sakti	08/03/2011	04/08/2011
18	Pemel. Jl. Santan - Bontang	8.063.171.820	Kementerian Pekerjaan Umum	18/03/2011	29/12/2011
19	Jl. Bontang -Sangatta VI	42.791.559.097	DPU Dirjen Bina Marga	06/04/2011	10/12/2011
20	Jl. Km 50 - Puruk Cahu IV	22.695.586.717	KPU Dirjen Bina Marga Prov. Kalteng	28/03/2011	14/12/2011
21	Pengendalian Banjir Solok	21.999.499.424	Dinas Pengelolaan Air Prop. Sumbang	02/05/2011	12/10/2014
22	Tol Tangerang - Merak Pkt 6	12.309.000.000	PT Marga Mandala Sakti	23/05/2011	21/07/2011
23	Akses Tanjung Priok	318.869.818.152	Kementerian Pekerjaan Umum	29/07/2011	12/02/2014
24	Bandara Sepinggan	229.947.334.522	PT Angkasa Pura II (Persero)	07/07/2011	04/10/2012
25	Fassade Blok G Balaikota	59.156.077.164	Dinas Perumahan & Gd Pemda Prov. DKI	21/06/2011	17/11/2011
26	Jl. Sp - Pulau Rengas Cs	182.888.021.818	DPU Provinsi Jambi	08/07/2011	07/01/2014
27	Busway Koridor 1	77.788.617.273	Dishub Provinsi Dki Jakarta	15/07/2011	15/12/2011
28	Rusun Waduk Pluit A1 & A2	21.784.507.156	Dinas Perumahan & Gd Pemda Prov. DKI	10/08/2011	08/12/2011
29	Rusun Waduk Pluit A3 & A4	10.034.040.987	Dinas Perumahan & Gd Pemda Prov. DKI	10/08/2011	08/12/2011
30	Gd. Sman Olahraga Ragunan	3.248.240.294	Dinas Pendidikan Prov. DKI	23/08/2011	08/12/2011
31	Pemeliharaan Jak-Pus Zona 1	7.094.104.264	Dinas Pekerjaan Umum DKI	16/09/2011	14/12/2011
32	Pelebaran Row 50 Seg. 2,3 & 4	9.594.149.000	Jaya Real Property Tbk	03/10/2011	02/12/2011
33	Tol Tangerang Barat Cikupa	40.300.004.491	PT Marga Mandala Sakti	20/10/2011	02/03/2012
34	Gd Kantor Parkir Tj. Priok	50.056.000.563	PT Pelabuhan Indonesia II (Pesero)	20/10/2011	17/04/2012
35	Gd Pusdep Jaksel	52.990.000.000	PT Pertamina (Persero)	21/11/2011	29/12/2012
36	Jl. Warakas Cs Tj Priok	3.326.039.735	SDPU Jl Kota Adm Jakut	04/11/2011	02/01/2012
37	Jl. Propinsi Jaktim Zona 4	8.005.857.744	DPU DKI	08/11/2011	07/12/2011
38	Jembatan Distrik Fortune	3.200.000.000	Jaya Real Property Tbk	14/11/2011	11/05/2012
39	Gedung Unisi - JO	112.921.623.818	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Indragiri Hilir	30/12/2010	29/12/2013
40	Steel Mill KS - Posco	14.165.329.655	PT Krakatau Engineering	19/12/2011	16/05/2012
41	Jl. Ahmad Dahlan	14.583.498.068	DPU Dirjen Bina Marga Prov. Sumbang	12/03/2012	06/11/2012
42	Jl. Sei Manau BTS Kerinci	25.665.896.364	DPU Dirjen Bina Marga Prov. Jambi	19/12/2011	03/11/2012
43	Jl. Bontang -Sangatta VII	21.364.181.818	DPU Dirjen Bina Marga	15/03/2012	19/12/2012
44	Jl. S. Parman CS	25.601.941.273	DPU Bina Marga Jakarta	26/03/2012	22/08/2012
45	Jl. SP Negara BTS Sumbawa	8.999.999.091	DPU Bina Marga Prov. NTB	27/03/2012	22/10/2012
46	Jl. PAL IV KM 70-01	21.852.670.000	DPU Bina Marga Prov. NTB	27/03/2012	22/10/2012
47	Jl. Km 50 - Puruk Cahu V	20.727.622.727	DPU Bina Marga Prov. Kalimantan Tengah	29/03/2012	24/11/2012
48	Jl. Muara Teweh Benangin	16.937.960.909	DPU Bina Marga Prov. Kalimantan Tengah	02/04/2012	27/11/2012
49	Rekonstruksi Tol Merak 2	26.827.220.000	PT Marga Mandalasakti	20/04/2012	17/08/2012
50	Life Style Bintaro Jaya	10.407.247.000	PT Jaya Real Property Tbk	11/04/2012	24/08/2012

- b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2011, sesuai dengan addendum VIII atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2012.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Fasilitas *Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 November 2011, sesuai dengan addendum IV atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-CRO/54/PK-KMK/2008. Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas KMK sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga saat ini nilai fasilitas yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000. Sedangkan untuk jangka waktu fasilitas adalah 2 Oktober 2011 sampai dengan 1 Oktober 2012.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang serta persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia.
- b. Dua (2) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m², terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

d. Perjanjian Fasilitas Perbankan PT Bank DBS Indonesia

Pada 4 Pebruari 2010, sesuai dengan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No 12 tertanggal 4 Pebruari 2010, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Perbankan dalam bentuk "*uncomitted bank guarantee facility*" dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar Rp 50.210.000.000 yang akan berakhir pada tanggal sampai dengan 4 Pebruari 2011 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Perjanjian Fasilitas "*uncomitted bank guarantee facility*" hingga 4 Februari 2012.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- a. Perjanjian gadai atas deposito yang disimpan di Bank dengan nilai penjaminan sebesar 10% dari nilai setiap Bank Garansi (B/G) yang akan diterbitkan (selanjutnya disebut sebagai "Gadai Deposito").
- b. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang dengan nilai penjaminan hingga sejumlah Rp 50.210.000.000 (selanjutnya disebut sebagai "Fidusia Tagihan").
- c. Untuk bank garansi yang akan diterbitkan atas *Joint Operation*, tambahan deposito atau *Counter Guarantee* harus diberikan oleh *Joint Operator* dengan nilai yang sesuai dengan bagiannya dalam *Joint Operation* tersebut.

e. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :

1. **Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta JO – Proyek Ciputra World Development**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 5 Mei 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP, PT Tata Mulia Nusantara Indah dan PT Nusa Raya Cipta membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Ciputra World Development dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36% untuk PT Jaya Konstruksi, 34% untuk PT Tatamulia Nusantara Indah dan 30% untuk PT Nusa Raya Cipta.

2. **Wijaya Karya Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Layang Casablanca**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 31 Mei 2010 dari notaris Suparman Hasyim, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Layang Non Tol Kp. Melayu – Tanah Abang (Stage I : Sudirman – Casablanca) dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 49% untuk PT Jaya Konstruksi dan 51% untuk PT Wijaya Karya

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

3. **Jaya Konstruksi Total Bangun Persada JO – Proyek Pembangunan Gedung Unisi**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 30 Juni 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Total Bangun Persada membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% untuk PT Jaya Konstruksi dan 40% untuk PT Total Bangun Persada.
 4. **Jaya Konstruksi Wijaya Karya JO – Proyek Terminal Bus Pulo Gebang**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 20 Oktober 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Terminal Bus Pulo Gebang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% untuk PT Jaya Konstruksi dan 35% untuk PT Wijaya Karya.
 5. **Obayashi Corporation Jaya Konstruksi JO – Proyek Akses Tanjung Priok**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 4 Januari 2011 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan Obayashi Corporation membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Akses Tanjung Priok dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% untuk Obayashi Corporation dan 30% untuk PT Jaya Konstruksi.
- f. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia sebagai berikut :
- (i) **Nohmi Bosai Ltd.**
Perjanjian agen distributor dibuat pada tanggal 7 Oktober 1993 antara Nohmi Bosai dengan JTI. Dalam perjanjian ini, Nohmi Bosai menunjuk JTI sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTI.

Produk-produk yang dimaksud adalah sistem alarm kebakaran, sistem pendeteksi kebakaran, sistem pemadam kebakaran dan sistem-sistem lainnya yang berhubungan yang diproduksi oleh Nohmi Bosai. Jangka waktu perjanjian distribusi ini secara otomatis diperpanjang untuk 2 tahun, berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2011 sampai dengan 6 Oktober 2013.
 - (ii) **Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd.)**
JTI merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTI berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York.
Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2012.
 - (iii) **Emerson Network Power Pte. Ltd.**
JTI merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy Systems Products.
 - (iv) **PT Certis Cisco.**
Tahun 2010, perusahaan telah ditunjuk oleh PT Certis Cisco sebagai distributor untuk menjual produk CCTV camera dan DVT, actatek merek Certis CISCO di seluruh Indonesia.
Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 April 2010 sampai dengan 15 April 2012.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2011							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	11.521.250.157	-	2.896.402.650	2.997.772.109	41.224.279	308.481.505	-	17.765.130.700
Pihak Eksternal	54.416.944.564	60.849.228.742	157.906.586.514	65.553.657.659	7.860.823.311	9.714.364.518	-	366.301.605.308
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	656.380.950	-	-	-	-	-	-	656.380.950,00
Pihak Eksternal	3.718.186.080	-	-	-	-	-	-	3.718.186.080
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	61.279.716.633	-	-	-	-	-	-	61.279.716.633
Pihak Eksternal	245.708.119.260	-	-	-	-	-	-	245.708.119.260
Persediaan	19.182.408.880	6.732.135.750	24.290.086.823	41.427.126.659	-	7.205.500.365	-	98.837.258.477
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								1.444.168.524.937
Jumlah Aset								2.228.434.922.345
Liabilitas								
Utang Usaha								
Pihak Berelasi	4.390.634.030	-	-	-	-	25.285.167	-	4.415.919.197
Pihak Eksternal	104.379.087.688	4.152.278.722	9.503.103.455	62.048.085.306	884.449.931	3.855.095.199	-	184.822.100.301
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan								1.179.635.067.840
Jumlah Liabilitas								1.368.873.087.338

	31 Maret 2011							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	142.014.704.296	121.487.068.975	59.500.746.539	46.295.116.719	8.135.886.114	10.188.701.359	330.717.625	387.952.941.627
BEBAN POKOK PENDAPATAN	119.602.236.007	107.972.719.028	56.422.429.092	34.423.227.798	6.122.185.961	6.336.511.290	170.896.032	331.050.205.208
HASIL SEGMENT	22.412.468.289	13.514.349.947	3.078.317.447	11.871.888.921	2.013.700.153	3.852.190.069	159.821.593	56.902.736.419
Laba Proyek Kerjasama Operasi								3.121.076.153
Beban Penjualan								(10.576.607.478)
Beban Umum dan Administrasi								(37.649.291.747)
Beban Keuangan								(5.668.429.002)
Pendapatan Lain-lain								6.492.582.403
Beban Lain-lain								(1.187.755.604)
LABA SEBELUM PAJAK								11.434.321.144
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN								(5.519.675.190)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN								5.914.645.954
Pemilik Entitas Induk								5.382.083.047
Kepentingan Non Pengendali								532.562.907

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	Maret	
	2012 Rp	2011 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	413.016.855.491	337.910.530.971
Sumatera	88.786.861.873	39.806.055.731
Sulawesi, Maluku dan Papua	19.303.300.950	9.936.486.042
Kalimantan	4.056.152.732	299.868.883
Jumlah	525.163.171.046	387.952.941.627

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

45. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan ada denominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga :

	31 Maret 2012					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	459.267.203.138	-	-	-	6.958.086.750	466.225.289.888
Surat Berharga						
Diperdagangkan	-	-	4.982.255.000	-	-	4.982.255.000
Piutang Usaha	-	-	-	-	338.532.421.631	338.532.421.631
Piutang Retensi	-	-	-	-	4.956.723.530	4.956.723.530
Piutang Lain-lain	-	-	-	1.006.428.991	42.473.283.544	43.479.712.535
Penyertaan Saham	-	-	-	-	4.545.000.000	4.545.000.000
Aset Lain-lain	-	-	-	-	22.639.650.492	22.639.650.492
Jumlah Aset Keuangan	459.267.203.138	-	4.982.255.000	1.006.428.991	420.105.165.947	885.361.053.076
Utang Bank	400.120.040.686	-	-	-	-	400.120.040.686
Utang Usaha	-	-	-	-	201.547.637.112	201.547.637.112
Utang Proyek	-	-	-	-	14.619.763.313	14.619.763.313
Utang Lain-lain	-	0	-	-	111.286.346.118	111.286.346.118
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	360.307.348.959	360.307.348.959
Utang Sewa Pembiayaan	6.758.816.587	10.056.176.588	-	-	-	16.814.993.175
Jumlah Liabilitas Keuangan	406.878.857.273	10.056.176.588	-	-	687.761.095.502	1.104.696.129.363
Selisih Bersih	52.388.345.865	(10.056.176.588)	4.982.255.000	1.006.428.991	(267.655.929.555)	(219.335.076.287)

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat ini, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum resiko kredit dan konsentrasi resiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2010. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di neraca.

	31 Maret 2012		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ <i>Credit Risk Concentration</i>		Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	
Aset			
Piutang Usaha	338.532.421.631	-	338.532.421.631
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	342.868.332.357	-	342.868.332.357
Piutang Lain-lain	41.207.991.326	-	41.207.991.326
Jumlah Aset Keuangan	722.608.745.314	-	722.608.745.314

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau kewajiban dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan kewajiban diestimasi kesejahteraan karyawan.

46. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Rasio Debt to EBITDA Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebesar 9,62 dan 7,78.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

47. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Jenis Surat	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah (Rp)
STP	Bunga SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381.266.283
STP	Bunga Tagihan	00019/109/95/023/98	19 Des 1998	361.891.084
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922.087.531
STP	Bunga SKPKB PPh Badan 1996	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001	1.040.436.869
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4.096.487.186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	844.034.267
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4.989.072.119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1.694.741.247
				<u>14.330.016.586</u>

Pada tahun 2011, JTI telah membayar sebagian STP No. 00019/109/95/023/98 sebesar Rp 75.225.681. Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan Perusahaan untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Maret 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

48. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 April 2012.